

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SYARIAH PADA PERUSAHAAN XL AXIATA TBK
DAN PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

**Oleh:
NELLY NASTATI RAMBE
NIM. 21 405 00007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SYARIAH PADA PERUSAHAAN XL AXIATA TBK
TBK DAN PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

**Oleh:
NELLY NASTATI RAMBE
NIM. 21 405 00007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
SYARIAH PADA PERUSAHAAN XL AXIATA TBK
DAN PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah*

Oleh:

**NELLY NASTATI RAMBE
NIM. 21 405 00007**

Pembimbing I


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

Pembimbing II

 *Acc / 21-05-2025*
M. Yarham, M.H
NIP.199210092020121003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
an. NELLY NASTATI RAMBE

Padangsidempuan, 5 Juni 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

As-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

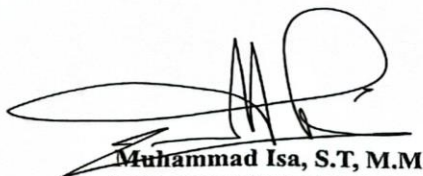
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NELLY NASTATI RAMBE yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SYARIAH PADA PERUSAHAAN XL AXIATA TBK DAN PERUSAHAAN TELKOM INDONESIA DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2015 - 2023”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

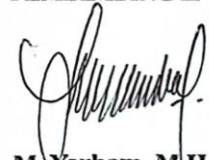
Wassalāmu 'alaykum Wa- rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T, M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



M. Yarham, M.H
NIP. 199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Nelly Nastati Rambe
NIM : 21 405 00007
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah
Pada Perusahaan XL Axiata Tbk dan Perusahaan
Telkom Indonesia di *Jakarta Islamic Index***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian
hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya
bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun
2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak
hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang
berlaku.

Padangsidempuan, 05 Juni 2025

Yang Menyatakan,


Nelly Nastati Rambe

NIM. 21 405 00007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelly Nastati Rambe
NIM : 21 405 00007
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive RoyaltiFree Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Pada Perusahaan XL Axiata Tbk Dan Perusahaan Telkom Indonesia Di Jakarta Islamic Index Tahun 2015 - 2023”**. Dengan

Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 05 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Nelly Nastati Rambe
NIM. 21 405 00007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nelly Nastati Rambe
NIM : 21 405 00007
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen
Keuangan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan
Syariah Pada Perusahaan XL Axiata Tbk dan
Perusahaan Telkom Indonesia di Jakarta Islamic
Index Tahun 2015-2023

Ketua
Tim Penguji
Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/19 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 82,5 / Lulus
Indeks Predikat Kumulatif : 3,91
Predikat : Pujian (Cumlaude)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Aanlisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah**
Pada Perusahaan XL Axiata Tbk Dan Perusahaan
Telkom Indonesia Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic*
Index Tahun 2015-2023

NAMA : **NELLY NASTATI RAMBE**
NIM : **21 405 00007**
IPK : **3,91**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat
dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Keuangan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nelly Nastati Rambe

NIM : 21 405 00007

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Pada Perusahaan Perusahaan XL Axiata Tbk dan Perusahaan Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015 – 2023

Perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia terus meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan pengguna internet dan kebutuhan jaringan yang tinggi. Perusahaan XL Axiata Tbk dan PT Telkom Indonesia Tbk merupakan dua perusahaan besar dalam sektor ini yang juga terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), sehingga tunduk pada prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi kinerja keuangan kedua perusahaan, khususnya terkait likuiditas dan profitabilitas selama periode 2015–2023, yang memengaruhi daya tarik investor terhadap saham syariah di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan syariah antara kedua perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) untuk mengukur likuiditas, serta *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-komparatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diolah menggunakan teknik analisis rasio keuangan dan diuji dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan *One Way ANOVA* untuk melihat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep manajemen keuangan syariah, serta analisis rasio keuangan konvensional yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan usaha non-halal. Penelitian ini juga memperkuat hasilnya dengan dukungan teori dari Irham Fahmi tentang evaluasi kinerja keuangan dan pendekatan perbandingan keuangan antar perusahaan. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang sangat signifikan (H_0 diterima) yaitu pada variabel *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. *Current Ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,415 ($0,415 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan nilai $F_{\text{hitung}} = 0,699$ ($0,699 < 4,49$). *Quick Ratio* nilai sig sebesar 0,420 ($0,420 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan nilai $F_{\text{hitung}} = 0,687$ ($0,687 < 4,49$). *Return On Asset* nilai sig sebesar 0,997 ($0,997 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan nilai $F_{\text{hitung}} = 0,000$ ($0,000 < 4,49$). *Return On Equity* memiliki nilai sig sebesar 0,818 ($0,818 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan nilai $F_{\text{hitung}} = 0,055$ ($0,055 < 4,49$).

Kata kunci : Kinerja Keuangan, CR, QR, ROA dan ROE.

ABSTRACT

Name : Nelly Nastati Rambe

Student ID : 21 405 00007

Thesis Title : Comparative Analysis of Sharia Financial Performance in

**Companies XL Axiata Tbk and Telkom Indonesia Tbk listed on
the Jakarta Islamic Index 2015 – 2023**

The telecommunications industry in Indonesia continues to grow rapidly in line with the rapid growth of internet users and high network demand. XL Axiata Tbk and PT Telkom Indonesia Tbk are two major companies in this sector that are also listed on the Jakarta Islamic Index (JII), thereby adhering to Islamic finance principles. This study is motivated by the fluctuations in the financial performance of both companies, particularly regarding liquidity and profitability during the 2015–2023 period, which influence investor appeal toward Islamic stocks in the capital market. This study aims to compare the Islamic financial performance of the two companies using financial ratios as analytical tools, namely the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) to measure liquidity, and Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) to measure profitability. This study employs a descriptive-comparative quantitative approach using secondary data obtained from company financial statements via the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data was processed using financial ratio analysis techniques and tested with normality tests, homogeneity tests, and One Way ANOVA to see significant differences between the two companies. The theory used in this study refers to the concept of Islamic financial management, as well as conventional financial ratio analysis adapted to Islamic principles, such as the prohibition of usury and non-halal businesses. This study also strengthens its findings with theoretical support from Irham Fahmi's work on financial performance evaluation and inter-company financial comparison approaches. The analysis results indicate no significant differences (H_0 accepted) for the Current Ratio and Quick Ratio variables, with sig values > 0.05 and $F_{\text{calculated}} < F_{\text{table}}$. The Current Ratio has a sig value of 0.415 ($0.415 > 0.05$) and a F_{table} value of 4.49 and an F_{hitung} value of 0.699 ($0.699 < 4.49$). The Quick Ratio has a sig value of 0.420 ($0.420 > 0.05$) and a F_{table} value of 4.49 and an F_{hitung} value of 0.687 ($0.687 < 4.49$). Return on Assets has a significance value of 0.997 ($0.997 > 0.05$), with an F_{table} value of 4.49 and an $F_{\text{calculated}}$ value of 0.000 ($0.000 < 4.49$). Return on Equity has a significance value of 0.818 ($0.818 > 0.05$), with a table F -value of 4.49 and a calculated F -value of 0.055 ($0.055 < 4.49$).

Keywords: Financial Performance, CR, QR, ROA, and ROE.

ملخص البحث

الاسم: نيللي ناستاتي رامبي
رقم التسجيل: ٢١٤٠٥٠٠٠٠٧:
عنوان البحث: تحليل مقارن للأداء المالي الشرعي في شركة إكس إل أكسياتا وشركة تيلكوم إندونيسيا
المدرجة في مؤشر جاكارتا الإسلامي ٢٠١٥ - ٢٠٢٣

يستمر تطور صناعة الاتصالات السلكية واللاسلكية في إندونيسيا في الازدياد مع النمو السريع لمستخدمي الإنترنت وارتفاع متطلبات الشبكة. تُعد شركتا إكس إل أكسياتا وشركة تيلكوم إندونيسيا و إكس إل أكسياتا وشركة تيلكوم إندونيسيا شركتين رئيسيتين في هذا القطاع مدرجتين أيضاً في مؤشر جاكارتا الإسلامي لذا فهما تخضعان للمبادئ المالية الشرعية. الدافع وراء هذا البحث هو التقلبات في الأداء المالي للشركتين، خاصة فيما يتعلق بالسيولة والربحية خلال الفترة ٢٠١٥-٢٠٢٣، مما يؤثر على جاذبية المستثمرين للأسهم الإسلامية في سوق رأس المال. تهدف هذه الدراسة إلى مقارنة الأداء المالي الإسلامي بين الشركتين باستخدام النسب المالية كأدوات تحليلية، وهي النسبة الحالية والنسبة السريعة لقياس السيولة، وكذلك العائد على الأصول والعائد على حقوق الملكية لقياس الربحية. يستخدم هذا البحث نهجاً كمياً وصفيًا مقارناً مع بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية للشركة من خلال الموقع الرسمي لبورصة إندونيسيا. وقد تمت معالجة البيانات باستخدام تقنيات تحليل النسب المالية واختبارها باستخدام اختبار المعيارية واختبار التجانس واختبار التجانس واختبار تحليل التباين أحادي الاتجاه لمعرفة الفروق الكبيرة بين الشركتين. تشير النظرية المستخدمة في هذه الدراسة إلى مفهوم الإدارة المالية الإسلامية، وكذلك تحليل النسب المالية التقليدية المعدلة وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية، مثل تحريم الربا والأعمال غير الحلال. كما عززت هذه الدراسة النتائج بنظرية إرهام فهمي في تقييم الأداء المالي ومنهج المقارنة المالية بين الشركات. أظهرت نتائج التحليل أنه لا يوجد فرق ذو دلالة معنوية كبيرة جداً) تم قبول(، وبالتحديد في متغيري النسبة الجارية والنسبة السريعة بقيمة ٠.٠٥ و < فتابل. تبلغ قيمة النسبة الحالية ٠.٤١٥ (٠.٤١٥ < ٠.٠٥) وقيمة = ٤٤٩ وقيمة = ٠.٦٩٩. النسبة السريعة قيمة ٠.٤٢٠ وقيمة = ٤٤٩ وقيمة = ٠.٦٨٧. العائد على الأصول له قيمة تساوي ٠.٩٩٧ (٠.٩٩٧ < ٠.٠٥) وقيمة = ٤٤٩ وقيمة = ٠.٠٠٠. العائد على حقوق الملكية له قيمة ٠.٨١٨ وقيمة = ٤٤٩ وقيمة = ٠.٥٥٥.

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي، معدل العائد على السهم والعائد على الأصول والعائد على حقوق الملكية.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Pada PT. XL Axiata Tbk Dan PT. Telkom Indonesia Tbk Di *Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2023***”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AhmadAddary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
3. Bapak Azwar Hamid, M.A. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T, M.M. Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, (Alm. Ayahanda Makmun Rambe dan Ibunda Rahmayani Tumanggor) yang telah merawat dan mendidik saya dari kecil hingga saya dapat menyelesaikan studi saya ini dan terima kasih juga kepada kedua orang tua, (Alm. Ayahanda Makmun Rambe dan Ibunda Rahmayani Tumanggor), yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, (Meri Susanti Rambe beserta keluarganya, Doli Herman Rambe beserta keluarga kecilnya, Medi Jumedi Rambe dan Marsono Rambe). Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan

diri sendiri.

10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat peneliti (Lira Yani Simamora, dan Chantika Putri Aulia) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
11. Terimakasih juga kepada teman asrama yang sampai sekarang masih mebersamai di setiap proses perkuliahan, kamar 5 yang terdiri dari Linda, Dinda, Dwi, Aisah, Elida, Liza, Isti, Diah, Cahaya, Hilda, Suci dan Nurul yang selalu memberikan doa dan supportnya bagi peneliti, serta teman-teman sekelas Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021, dan teman-teman KKL dan juga teman – teman Magang yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidimpuan, 2025
Peneliti

NELLY NASTATI RAMBE
NIM. 2140500007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..“..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua :

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, ﺀ yaitu: . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalaupenulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab – Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	16

A. Kerangka Teori	16
1. Kinerja Keuangan Syariah	16
2. Analisis Perbandingan	21
3. Rasio Keuangan	23
4. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan	27
5. Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
--	-----------

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
D. Sumber data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Studi Kepustakaan	44
2. Studi Dokumentasi	44
F. Teknik Analisis Data	46

1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas	47
3. Uji Homogenitas	48
4. Uji <i>One Way Anova</i>	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Penelitian	50
1. PT. XL Axiata Tbk	50
a. Sejarah PT. XL Axiata Tbk	50
b. Visi dan Misi PT. XL Axiata Tbk	52
c. Manajemen Organisasi PT. XL Axiata Tbk	52
2. PT. Telkom Indonesia Tbk	53
a. Sejarah PT. XL Axiata Tbk	53
b. Visi dan Misi PT. XL Axiata Tbk	54
c. Manajemen Organisasi PT. XL Axiata Tbk	55
B. Deskripsi Data Penelitian	56
1. Perhitungan Rasio Keuangan	56
a. <i>Current Ratio</i> / CR	57
b. <i>Quick Ratio</i> / QR	60
c. <i>Return On Asset</i> / ROA	63
d. <i>Return On Equity</i> / ROE	67
2. Perbandingan Rasio Keuangan	70
a. <i>Current Ratio</i> / CR	71
b. <i>Quick Ratio</i> / QR	72
c. <i>Return On Asset</i> / ROA	74
d. <i>Return On Equity</i> / ROE	75
C. Hasil Analisis Data	76
1. Analisis Deskriptif	76
2. Uji Normalitas	78
3. Uji Homogenitas	80
4. Uji <i>One Way Anova</i>	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. <i>Current Ratio</i> / CR	83
2. <i>Quick Ratio</i> / QR	85
3. <i>Return On Asset</i> / ROA	86
4. <i>Return On Equity</i> / ROE	87
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Penelitian	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Laporan CR dan QR Perusahaaa Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk Periode 2015-2023	8
Tabel 1.2	: Laporan ROA dan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk Tbk periode 2015-2023	9
Tabel 1.3	: Definisi Operasional Variable	12
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1	: Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 – 2023	59
Tabel IV.2	: Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT. Telkom Indonesia Tbk Tbk Periode 2015 – 2023	61
Tabel IV.3	: Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 – 2023	63
Tabel IV.4	: Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT. Telkom Indonesia Tbk Tbk Periode 2015 – 2023	65
Tabel IV.5	: Perhitungan <i>Return On Asset</i> PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 – 2023	66
Tabel IV.6	: Perhitungan <i>Return On Asset</i> Perusahaan Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	68
Tabel IV.7	: Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 – 2023	70
Tabel IV.8	: Perhitungan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	72
Tabel IV.9	: Perbandingan <i>Current Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023 ⁷	75
Tabel IV.10	: Perbandingan <i>Quick Ratio</i> PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	76
Tabel IV.11	: Perbandingan <i>Return On Asset</i> Perusahaan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	77
Tabel IV.12	: Perbandingan <i>Return On Equity</i> Perusahaan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	79
Tabel IV.13	: Hasil Uji Descriptif CR, QR, ROA dan ROE Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	80
Tabel IV.14	: Hasil Uji Normalitas CR, QR, ROA dan ROE Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	82
Tabel IV.15	: Kesimpulan Uji Normalitas	83
Tabel IV.16	: Hasil Uji Homogenitas CR, QR, ROA dan ROE PT. XL Axiata Tbk dan Perusahaan Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	84

Tabel IV.17	: Hasil Uji <i>One Way Anova</i> CR, QR, ROA dan ROE PT. XL Axiata Tbk dan Perusahaan Telkom Indonesia Tbk Periode 2015–2023	85
-------------	--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Berpikir	41
Gambar IV.1	: Grafik Perbandingan <i>Current Ratio</i> Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	75
Gambar IV.2	: Grafik Perbandingan <i>Quick Ratio</i> Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	76
Gambar IV.3	: Grafik Perbandingan <i>Return On Asset</i> Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	78
Gambar IV.4	: Grafik Perbandingan <i>Return On Equity</i> Perusahaan XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar perusahaan semakin ketat dalam perekonomian yang terus berjalan baik di dalam negeri maupun luar negeri, globalisasi telah menghapuskan batas-batas negara, memungkinkan munculnya banyak perusahaan baru yang siap menjadi pesaing. Perusahaan harus menunjukkan kualitasnya dalam menghadapi persaingan ini dengan menyusun strategi dan kebijakan keuangan yang sesuai untuk mencapai tujuan utamanya memperoleh keuntungan. Laporan analisis keuangan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kegiatan operasional perusahaan dan catatan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi dalam satu periode akuntansi. Informasi ini membantu pihak yang membutuhkan untuk memahami posisi keuangan saat ini, kinerja laporan, dan aliran kas perusahaan. Namun, laporan keuangan tidak bisa langsung memberikan pemahaman yang cukup. Akibatnya, analisis laporan keuangan adalah langkah penting. Analisis ini mengungkap perubahan yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu dan dapat dilakukan melalui analisis horizontal dan analisis vertikal.¹

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi semakin menunjukkan performanya pada era digital yang mana kegiatan ini seolah sudah menjadi kebutuhan primer bagi kalangan masyarakat. Perusahaan telekomunikasi

¹Samsinar, Diana Ambarwati & Nur Ali Agus Najibul Zamzam, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* 2, No. 4 (2023), hlm. 41.

juga tidak luput dari yang namanya laporan keuangan, yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah pencatatan akhir dari suatu data transaksi bisnis yang berkaitan dengan keuangan atau finansial yang telah dilaksanakan selama satu periode. Fenomena pada penelitian ini ialah menurunnya pendapatan perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi diakibatkan diberlakukannya peraturan Menteri No. 12 tahun 2016 tentang registrasi pelanggan jasa telekomunikasi, menurunnya layanan telepon seluler dan sms akibat dari aplikasi pendukung seperti Whatsapp, Telegram, Line, dan sejenisnya, serta pandemi Covid- 19 yang melanda dunia.¹

Selain tingginya perkembangan pengguna Internet, Indonesia juga mengalami peningkatan pasar online. Di tahun 2016, persentase pertumbuhan transaksi pengguna internet di Indonesia sudah cukup tinggi, yakni mencapai 36%. Diprediksi sebelum tahun 2025, transaksi pengguna internet Indonesia akan meledak mencapai *US\$* 81 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang semakin terbuka oleh teknologi dan media sosial sehingga permintaan atas jaringan internet *wireless* seperti 3G dan 4G semakin meningkat dan dapat membuka peluang bagi pelaku bisnis telekomunikasi untuk dapat meningkatkan kualitas dan memperluas layanannya. Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kuliatas layanan, persaingan antar perusahaan telekomunikasi akan meningkat. Hal ini diharapkan berdampak pada standar yang lebih tinggi untuk kualitas layanan, jaringan luas, dan produk inovasi. Selain itu, tingkat

¹ Putri Bungsu Siregar, Budi Gautama Siregar & Sarmiana Batubara, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode economic value added (EVA) pada PT. Telkom Indonesia Tbk Tbk dan Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk," *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 01, No. 02 (Desember 2022), hlm. 411.

penetrasi pengguna internet di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara lain di sekitarnya yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk dapat mengembangkan luas layanan mengingat bahwa Indonesia sebagai negara populasi terbesar keempat di dunia serta pertumbuhan populasi kelas menengah yang tumbuh pesat dan meningkatnya pendapatan keluarga kalangan menengah yang diharapkan akan berkontribusi secara keseluruhan terhadap perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia.²

Melihat gejala ini tentunya para investor di pasar saham akan semakin tertarik untuk berbisnis dan berinvestasi pada industri ini, akan tetapi ketidakpastian dalam berinvestasi di pasar saham mendorong investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap saham yang akan dibeli, agar dapat memaksimalkan return yang dikombinasikan dengan resiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan strategi investasi adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui kondisi perusahaannya agar tidak salah dalam berinvestasi.

Menarik minat investor agar berinvestasi terhadap suatu perusahaan, perusahaan tersebut haruslah pada kondisi yang baik dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Pihak manajemen perlu mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut sebelum mengambil suatu keputusan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan menganalisis keuangan perusahaan yang telah disajikan

² Johni Purwantoro, "Analisis Perbandingan kinerja perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia dengan menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA), (Studi Kasus pada PT. Telkom, PT. Indosat Dan PT. XL- Axiata Untuk periode tahun 2011 - 2016)," *Skripsi (Universitas Telkom)* 2 (2018), hlm. 4.

oleh akuntan. Analisis keuangan merupakan analisis atas laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Informasi yang relevan sangatlah berguna bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai analisis rasio diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.³ Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk melihat kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya yang relevan dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan mencerminkan hasil operasional perusahaan dalam periode tertentu yang tersaji dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan merupakan hasil keputusan manajemen yang sifatnya berkelanjutan. Kinerja keuangan menjadi penting bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.⁴ Bagi investor, kinerja keuangan yang bagus berarti memberikan sinyal kelayakan

³ Kariyoto, *analisa laporan keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2017), hlm. 23.

⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 1 ed. (Banten: Anggota IKAPI BANTEN, 2020), hlm. 5.

investasi di perusahaan tersebut, dan sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan tidak baik maka investor akan menganggap hal tersebut sebagai sinyal ketidaklayakan investasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah terhadap perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), yaitu PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal, mendefinisikan saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah dengan total utang berbasis bunga tidak lebih dari 45% dari total asset dan pendapatan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah tidak boleh melebihi 10% dari total pendapatan. Saham yang diperdagangkan dalam indeks syariah yaitu emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti usaha yang terdapat transaksi riba maupun usaha yang memperdagangkan minuman atau makanan haram. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII) dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70).⁵

Jakarta Islamic Index merupakan index saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yang diluncurkan pada tanggal 3 Juni 2000 oleh Bursa Efek Indonesia

⁵ Kuswandi, "pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta islamic index periode 2015-2019," *Jurnal pelayanan kesehatan* 16 (2019), hlm. 1–6.

dan PT. Danareksa Investment Manajement. Perusahaan yang ingin mendaftarkan efeknya di Jakarta Islamic Index harus melewati syariah filter yang telah ditetapkan. Jakarta Islamic Index akan melakukan pengkajian ulang atas kelayakan perusahaan yang terdaftar sebagai anggota setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya.⁶

Salah satu dari banyak perusahaan telekomunikasi di Indonesia adalah Perusahaan Telkom Indonesia yang selanjutnya dalam skripsi ini akan ditulis menjadi PT. Telkom Indonesia Tbk dan Perusahaan XL Axiata Tbk yang selanjutnya dalam skripsi ini ditulis menjadi PT. XL Axiata Tbk, yang hanya terdaftar di Indeks Jakarta Islamic. Karena Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk bergerak di bidang telekomunikasi, yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, keduanya memenuhi kriteria saham syariah. Baik Telkom maupun PT. XL Axiata Tbk memenuhi persyaratan saham syariah berdasarkan rasio keuangannya yang dievaluasi secara berkala oleh OJK dan auditor syariah, dan fokus bisnis mereka adalah penyediaan jaringan komunikasi, data, dan informasi teknologi .

Meskipun sempat terdampak oleh pandemi, industri telekomunikasi Indonesia berhasil menunjukkan kinerja yang positif pada tahun 2021. PT. Telkom Indonesia Tbk mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan, sementara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Hutchison juga mencatatkan peningkatan laba bersih yang mencolok. Perusahaan Telkom Indonesia Tbk, misalnya, sukses meraih laba bersih Rp24,8 triliun atau tumbuh 19 % dari periode yang sama tahun

⁶Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 64.

sebelumnya. PT. XL Axiata Tbk juga sukses mencatatkan rekor laba bersih Rp 1,3 triliun. Ini merupakan laba tertinggi perusahaan sejak 2013. Indosat Hutchison bahkan mencatatkan laba bersih Rp 6,7 triliun di akhir 2021. Padahal, tahun sebelumnya perusahaan masih merugi hingga Rp 717 miliar. Ini mencerminkan semangat tinggi operator telekomunikasi Indonesia dalam mengembangkan era transformasi digital.

Perusahaan yang mengalami kemajuan yang berarti diantaranya PT Telkom Indonesia Tbk, yang bergerak dibidang telekomunikasi massa telah beroperasi selama lebih dari 50 tahun, menunjukkan stabilitas dan kepemimpinan dalam industri telekomunikasi. Dengan hubungan yang kuat dengan BUMN tersebut, Telkom lebih stabil secara finansial dan dapat mengelola proyek-proyek pemerintah. Perusahaan telah memperluas operasinya ke Singapura, Timor Leste, Australia, Malaysia, dan Hong Kong, dengan rencana untuk memperluas ke Makau dan Taiwan. Laporan keuangan non-audit perusahaan menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan pada tahun 2013.

PT. XL Axiata Tbk, perusahaan telekomunikasi, berfokus pada telekomunikasi seluler. Didirikan pada tahun 1989, perusahaan ini telah tumbuh secara signifikan sejak saat itu, mendapatkan posisi yang kuat di pasar Indonesia dengan fokus pada harga dan layanan data. Meskipun menghadapi tantangan pada tahun 2014, PT. XL Axiata Tbk telah membuat keuntungan finansial yang signifikan dan berinvestasi dalam infrastruktur 4G. Perusahaan telah meningkatkan EBITDA-nya, dengan peningkatan 91% dalam layanan data pada tahun 2020. Pada tahun 2022, EBITDA meningkat sebesar 5%, menunjukkan kinerja yang kuat dalam

operasi bisnis. Meskipun mengalami pertumbuhan, perusahaan telah mengalami peningkatan 10% dalam dekade terakhir karena strategi yang efektif dan sistem pengumpulan data.⁷

Berikut tabel yang menunjukkan pergerakan rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*), dari rasio likuiditas. Hasil pengembalian total aktiva (*Return On Asset*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), dari rasio profitabilitas, pada PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Tabel I.1
Perbandingan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) PT. Telkom Indonesia Tbk Dan PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 - 2023

Tahun	Perusahaa Telkom Indonesia Tbk		PT. XL Axiata Tbk	
	CR	QR	CR	QR
2015	135,5%	133,8%	64,5%	63,9%
2016	120,0%	118,4%	47,0%	45,9%
2017	104,8%	103,4%	47,2%	46,2%
2018	93,5%	91,9%	44,9%	43,6%
2019	71,5%	70,4%	33,6%	33,5%
2020	67,3%	65,8%	40,2%	40,1%
2021	88,7%	87,5%	36,9%	36,8%
2022	78,2%	76,5%	39,5%	37,9%
2023	77,7%	76,3%	35,6%	33,7%

Sumber : <https://www.idx.co.id>.

Pada tabel I.1 dapat dilihat bahwa Perusahaa Telkom Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan pada *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Meskipun terjadi penurunan drastis pada periode 2018-2020, perusahaan berhasil memperbaiki kinerjanya secara bertahap hingga 2021. Namun, pada 2023

⁷ Rinda Savitri, "pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA), (Studi kasus pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012," *Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*, 2019, hlm. 8.

terjadi sedikit penurunan, meskipun tidak terlalu signifikan. Secara keseluruhan, Telkom tetap menunjukkan rasio likuiditas yang lebih stabil dan lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk.

PT. XL Axiata Tbk mengalami penurunan likuiditas secara konsisten dari 2015 hingga 2019, sebelum mengalami sedikit kenaikan pada 2020. Namun, fluktuasi pada periode 2021-2023 menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas PT. XL Axiata Tbk secara keseluruhan lebih rendah, menunjukkan kemampuan yang lebih terbatas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan Telkom. Pada rasio ini setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh seberapa besar hasil aktiva lancar.

Tabel I.2
Perbandingan Rasio Profitabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*)
PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk

Tahun	Perusahaan Telkom Indonesia Tbk		PT. XL Axiata Tbk	
	ROA	ROE	ROA	ROE
2015	9,3%	20,6%	1,0%	2,5%
2016	16,2%	27,6%	2,5%	2,0%
2017	16,5%	29,2%	2,0%	3,5%
2018	13,1%	23,0%	-1.50%	-0.01%
2019	12,5%	23,5%	4,7%	1,5%
2020	12,0%	24,5%	2,4%	1,9%
2021	12,2%	23,3%	1,8%	6,6%
2022	10,1%	18,5%	1,6%	5,5%
2023	11,2%	20,6%	1,5%	5%

Sumber: <https://idx.co.id>

Pada tabel I.2 dapat dilihat bahwa PT. Telkom Indonesia Tbk memiliki *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk pada seluruh periode. Namun, rasio profitabilitas ini juga mengalami fluktuasi. Penurunan signifikan terjadi pada 2018-2019,

sebelum stabil pada kisaran 10-12% untuk ROA dan 20-24% untuk ROE pada periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas Telkom lebih tinggi, tingkat pengembaliannya cenderung menurun dalam beberapa tahun terakhir.

PT. XL Axiata Tbk menunjukkan profitabilitas yang jauh lebih rendah dibandingkan Telkom. Pada 2015-2018, perusahaan mencatat nilai ROA dan ROE yang sangat rendah, bahkan negatif pada 2018. Kendati demikian, terdapat sedikit perbaikan pada periode 2019-2023, meskipun pertumbuhannya masih terbatas. Rasio profitabilitas yang rendah ini menunjukkan bahwa PT. XL Axiata Tbk menghadapi tantangan dalam mengelola aktiva dan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan data diatas secara keseluruhan, Perusahaan Telkom Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan PT. XL Axiata Tbk, baik dari sisi likuiditas maupun profitabilitas. Telkom mampu menjaga likuiditas yang stabil dan mencatatkan profitabilitas lebih tinggi meskipun mengalami fluktuasi. Di sisi lain, PT. XL Axiata Tbk menunjukkan ketidakstabilan likuiditas dan profitabilitas yang lebih rendah, meskipun terdapat sedikit perbaikan dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut Sari Yana Siregar dalam analisis kinerja keuangan TLKM (Telkom) ditahun 2018 sampai 2020 tidak mampu menghasilkan nilai ekonomis terhadap perusahaannya, pada XL Axaita mampu memenuhi nilai ekonomisnya dari tahun 2015-2018. Menurut Nurul Kholidah, dkk, hasil penelitiannya menyatakan

bahwa TLKM mengalami penurunan nilai ekonomis pada tahun 2018 namun tidak mencapai nilai minus.⁸

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk di Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023”. Maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Calon Investor membutuhkan perbandingan kinerja perusahaan sebelum memutuskan investasi.
2. Kinerja antar perusahaan berbeda, sehingga perlu didahulukan analisis perbandingan kinerjanya untuk pengambilan keputusan investasi.
3. Belum semua masyarakat indonesia dapat menikmati jaringan telepon seluler
4. Adanya persaingan ketat dalam penetapan harga
5. Kemampuan perusahaan telekomunikasi dalam melayani masyarakat dibatasi oleh kekuatan spektrum (frekuensi) yang tersedia di suatu negara.

⁸ Sari Yana Siregar, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA dan MVA pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020,” *Skripsi (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin)*, 2021, hlm. 10.

6. Persaingan antara perusahaan penyedia operator seluler Indonesia dalam menguasai pasar sangat ketat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka penelitian ini dibatasi pada bagian perbandingan kinerja keuangan antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk, yang dilihat dari segi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*).
2. Rasio Profitabilitas dilihat dari hasil pengembalian total aset (*Return On Asset*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.⁹ Untuk lebih memahami judul peneliti ini, maka peneliti mencantumkan definisi operasional variabel terkait dengan judul peneliti ini. Definisi operasional variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel		Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	<i>Current Ratio</i> (CR)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka	a. Aktiva lancar	Rasio
1. Rasio likuiditas				

⁹ V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 86–87.

		pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.	b. Hutang lancar ¹⁰	
	<i>Quick Ratio</i> (QR)	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.	a. Aktiva lancar b. Persediaan c. Hutang lancar ¹¹	Rasio
2. Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba bersih.	a. Laba bersih b. Total aktiva ¹²	Rasio
	<i>Return On Equity</i> (ROE)	Rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dengan modal sendiri.	1. Laba bersih 2. Total ekuitas ¹³	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*), sebagai indikator rasio likuiditas antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk?

¹⁰ Taufan Maulamin & Sartono, *Analisa Laporan Keuangan*, 1 ed. (Sulawesi Tengah: CV. Faqih Karya Publishing, 2021), 112.

¹¹ Taufan Maulamin & Sartono, 114.

¹² Brealey dkk, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan diterjemahkan dari "Fundamental of Corporate Finance" oleh Bob Sabron* (New York: Erlangga, 2015), 81.

¹³ Brealey dkk, hlm. 82.

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Asset*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), sebagai indikator rasio profitabilitas, antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara variabel rasio lancar (*Current Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*), sebagai sub variabel dari rasio likuiditas, antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada hasil pengembalian total aktiva (*Return on Asset/ROA*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), sebagai sub variabel dari rasio profitabilitas, antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan syariah pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2023.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi akademis untuk peneliti selanjutnya di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor untuk menilai kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan Syariah

Salah satu cara untuk menilai keberhasilan yang terjadi setelah perusahaan melakukan penggabungan usaha biasanya adalah dengan melihat pada kinerja keuangan perusahaan. Perubahan kondisi dan posisi suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.¹

Menurut Irham Fahmi, secara umum ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

- a) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan dengan tujuan agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
 - b) Melakukan perhitungan untuk memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
 - c) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
- Dari hasil hitungan yang diperoleh, kemudian dilakukan perbandingan.

¹ Irham Fahmi, *analisis laporan keuangan*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 239.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ada dua, yaitu:

- 1) *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
 - 2) *Cross section approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- d) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, tahap ini dilakukan untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.
- e) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Laporan keuangan tersebut adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan (neraca) sering disebut sebagai potret perusahaan, yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan posisi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir suatu periode sedangkan laporan laba/rugi yaitu merupakan laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode.²

² Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 62–63.

Membandingkan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan diukur menggunakan rasio keuangan, yaitu:

1) *Return On Equity*

Rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga laba atas *equity*.

Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}} \dots\dots\dots(2.1)$$

2) *Debt To Assets Ratio*

Debt to assets Ratio atau *debt ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Harta}} \dots\dots\dots(2.2)$$

c. *Fixed Asset Turnover*

Rasio *fixed assets turnover* disebut juga dengan perputaran aktiva.

Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan.

$$\text{FAR} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets Net}} \dots\dots\dots(2.3)$$

d. *Quick Ratio*

Quick ratio (acid test ratio) sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

$$QR = \frac{Aset Lancar - Persediaan}{Corrent Liabilities} \times 100\% \dots\dots\dots(2.4)$$

Dalam Islam, Allah SWT. pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Jika seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya, maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam AlQur'an surat Al-Qashash ayat 77.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu didunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”³

Ayat diatas menegaskan pentingnya keseimbangan antara tujuan duniawi (profit perusahaan) dengan orientasi akhirat (etika dan keadilan dalam bisnis). Berdasarkan aayat tersebut, kinerja keuangan dapat menunjukkan apakah strategi, sarana strategi, inisiatif strategi dan implementasinya mampu memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba bagi perusahaan atau tidak, yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan dalam akad jika kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak bersifat

77. ³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Syamil Qur'an, 2012),

konsekuen kelalaian pengelola, tetapi jika terjadi kerugian yang disebabkan oleh penipuan atau kelalaian di pihak manajer, manajer itu bertanggung jawab bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Mudharabah sponsor teknis adalah proses dimana pemilik dana menyediakan dananya kepada manajer dana untuk melakukan kegiatan usaha, yang kemudian didistribusikan menurut keuntungan kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan dalam hal terjadi suatu tuntutan, maka harus demikian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali dalam hal penipuan atau kelalaian pengelola dana. Laporan keuangan adalah ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan yang merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan.⁴

Lingkungan perusahaan yang sangat kompetitif saat ini menjadikan etika bisnis sebagai biaya tetap yang tidak dapat dinegosiasikan. Persaingan global telah meningkatkan persyaratan kinerja diberbagai bidang, termasuk kualitas, biaya, waktu pemrosesan produk, dan efisiensi operasional. Etika Bisnis kinerja suatu perusahaan atau organisasi dapat membantu menilai, menghasilkan sinergi, berkoordinasi

⁴ Ade Lia Syafitri, M. Yarham, "Penerapan Akuntansi Mudharabahah Pada Perusahaan", *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Vol. 3, No. 2 (2023), hlm. 374

secara terfokus, dan memberikan landasan bagi keberhasilan perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengaturan operasi.⁵

Kinerja keuangan tidak terlepas dari peran manajemen keuangan, karena manajemen keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan. Manajemen keuangan yang baik akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Islam mengartikan manajemen dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah*. Akan tetapi, di dalam Al-Quran hanya kata *tabdir* yang dapat ditemui. Manajemen adalah kegiatan yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, serta pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek dengan tujuan agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.⁶

2. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan ini merupakan bagian dari analisis laporan keuangan yang dilakukan secara horizontal, yaitu dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, atau memperbandingkan laporan keuangan perusahaan dengan perusahaan lain.⁷ Laporan keuangan yang dibandingkan untuk beberapa periode dapat diketahui perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Tujuan analisis

⁵ Ainun Pratiwi Harahap, M.Yarham, "Etika dan Bisnis Sebagai Strategi Bisnis Jangka Panjang Pada Era Globalisasi," *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, Vol.1, No. 3 (September 2023), hlm. 210.

⁶ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), hlm. 15.

⁷ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2016), 36.

perbandingan adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi, dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Analisis ini juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya, dan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.⁸

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini, dapat dibandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:⁹

- a) Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (*horizontal*).
- b) Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik.
- c) Perbandingan dengan angka-angka industri yang berlaku (*industrial norm*).
- d) Perbandingan dengan anggaran (*budget*).
- e) Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakini bahwa:

- 1) Standar penyusunan laporan keuangan harus sama.

⁸ Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: konsep aplikasi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 39.

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 228.

- 2) Ukuran dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berarti harus sama.
- 3) Periode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya keuangan dan komponennya. Jangan sampai laporan keuangan satu tahun dibandingkan dengan laporan keuangan satu semester atau triwulan.

3. Rasio Keuangan

Rasio merupakan suatu alat analisis yang dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memungkinkan evaluasi tingkat likuiditas, solvabilitas, efektivitas operasi dan keuntungan perusahaan. Rasio industri sejenis berfungsi sebagai alat pembandingan.

a) Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu bentuk alat analisis yang paling banyak digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah operasi aritmatika yang sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati, karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Berbagai rasio dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan.¹⁰

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 22.

b) Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya, rasio ideal mengenai likuiditas untuk perusahaan perbankan tidak sama dengan rasio pada perusahaan industri, perdagangan, atau jasa.¹¹ Melalui pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan, dengan cara membandingkan komponen yang ada pada neraca yaitu total aktiva lancar dengan passiva lancar. Menilai likuiditas suatu tingkat perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai rasio sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dibuat dalam bentuk kali

¹¹ Arthur J Koewn, dkk, *Manajmena keuangan : prinsip dan penerapan* (Indonesia: PT. Indeks, 2018), 74.

atau persentase. Jika nilai rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban lancar, dan akan lebih aman jika rasio ini berada di atas 1 atau 100%.¹²

Current Ratio ini memiliki kelemahan, karena aktiva lancar yang digunakan untuk menghitung rasio tersebut masih mencakup persediaan, padahal tidak semua persediaan, misalnya bahan baku dan bahan baku yang masih dalam proses produksi, bisa seketika diuangkan. Rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.5)$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Dalam rasio ini persediaan tidak ikut diperhitungkan karena memerlukan waktu yang relatif lama untuk diuangkan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots(2.6)$$

2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

¹² Henry Simamora, *Akuntansi, Basis pengambilan keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 524.

manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.¹³

Untuk mengukur rasio profitabilitas dapat digunakan beberapa jenis rasio seperti hasil pengembalian total aktiva (*Return on Asset*), hasil pengembalian total ekuitas (*Return On Equity*).

a. Hasil Pengembalian Total Aktiva (*Return on Asset*)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.¹⁴ ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya yang menyangkut seluruh operasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik perusahaan, artinya manajemen efektif dalam mengelola asetnya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin buruk perusahaan, artinya manajemen kurang efektif dalam mengelola aset perusahaan.

Return on asset akan berubah jika ada perubahan profit margin atau *aset turn over*, baik masing – masing atau keduanya. Usaha untuk meningkatkan *return on asset* dengan memperbesar profit margin yang bersangkutan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha untuk mempertinggi *return on aset* dengan

¹³ Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), 141.

¹⁴ Agus sartono, *Manajemen Keuangan teori dan aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2018), hlm.123.

mempertinggi *aset turn over* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.¹⁵

Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.7)$$

b. Hasil Pengembalian Total Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil pengembalian Total ekuitas/ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.8)$$

4. Hubungan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan

Rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar.¹⁶

Berdasarkan penelitian Armalinda berpendapat bahwa:

¹⁵ Muhammad Isa, Azwar Hamid, Sulaiman Effendi, Ade Norasyikin, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada PT. Mitra Investindo Tbk," *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, IAIN Padangsidimpuan*, Vol.1, No.1 (2022): hlm. 21.

¹⁶ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, 1 Ed. (Yogyakarta: Uny Press, 2020), hlm.65.

Rasio likuiditas menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau saat ditagih.¹⁷

Dari penelitian diatas, dapat dilihat bahwa likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba (profitabilitas), karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

5. Hubungan Rasio Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas adalah matrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan, aset, dan ekuitas. Rasio ini memberikan wawasan tentang seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba.¹⁸

Berdasarkan penelitian Febriani Afifi dan Hasim As'ari berpendapat bahwa:

Rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggambarkan hasil

¹⁷ Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Asset (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 16, No. 2 (Juli 2019), hlm.112.

¹⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*, hlm.85.

akhir dari keputusan-keputusan operasional perusahaan.¹⁹

Dari penelitian diatas, dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi operasi dan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bertahan akan semakin besar karena memiliki kekayaan yang mampu menutupi kewajiban perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Annisa Ade Saputri, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2014)	terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan indikator <i>Return On Equity</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>fixed asset turnover</i> serta <i>quick ratio</i> . Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pada profitabilitas perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi diterima. Hal ini disebabkan oleh jika modal perusahaan bertambah

¹⁹ Febriani Afifi, Hasim As'ari, "Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan," *Jurnal kewirausahaan, akuntansi dan manajemen tri bisnis* 5, No.1 (2023): 62, <https://doi.org/https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1>, hlm.246.

			kemudian ditambah dengan sinergi yang didapatkan melalui penggabungan usaha, maka akan menyebabkan laba perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan mengalami perbedaan. Akuisisi di dalam Islam disebut juga dengan syirkah. Syirkah atau kerjasama adalah suatu bentuk tolong-menolong yang dianjurkan dalam agama Islam selama kerjasama tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam sehingga tidak menimbulkan dosa dan permusuhan.²⁰
2.	Mujiyani, Avira Putri Salma, (JUKIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 6, 2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> Dan <i>Market Value Added</i> Pada PT Indosat .Tbk Dan PT. XL Axiata Tbk (Periode Tahun 2016-2021)	Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai yang berfluktuatif. Nilai yang dihasilkan dengan metode EVA terdapat 1(satu) perusahaan menghasilkan nilai positif atau > 0, sedangkan 1(satu) perusahaan menghasilkan nilai negatif atau < 0. Hasil perhitungan nilai MVA, menunjukkan kedua perusahaan mampu menghasilkan nilai MVA > 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan

²⁰Annisa Ade Saputri, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2011 - 2014),” *Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2024.

			oleh para pemegang saham. ²¹
3.	Krisna Dwi Prasetyo, dkk, (Mutiar: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol. 1, No. 6, Desember 2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. XL Axiata Tbk Tahun 2014	Kinerja Keuangan ROA, ROE DAN NPM hampir sama semua karena rata-rata sebelum akuisisi mengalami penurunan sedangkan sesudah akuisisi mengalami kenaikan yang dimana dapat dikatakan bagus setelah akuisisi. ²²
4.	Samsinar, dkk, (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN), Vol. 2, No. 4, 2023)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK	PT. Telekomunikasi Indonesia menunjukkan pada posisi yang lebih unggul jika dibandingkan dengan PT. Indosat. Grafik trend menggambarkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Indosat. (1) Rasio Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih unggul dari PT Indosat dalam menghasilkan laba. (2) Rasio Likuiditas PT Telekomunikasi Indonesia jauh lebih unggul daripada PT. Indosat. (3) Rasio Solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia lebih unggul dibandingkan dengan PT. Indosat. ²³

²¹ Mujiyanti, Avira Putri Salma, "analisis perbandingan kinerja keuangan dengan metode economic value added pada PT. Indosat Tbk dan Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk (Periode Tahun 2016 - 2021)," *JUKIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 01, No. 6 (2023), hlm. 104.

²² Krisna Dwi Prasetyo, dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk tahun 2014," *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 1, No. 6 (Desember 2023), hlm. 20.

²³ Samsinar, Diana Ambarwati & Nur Ali Agus Najibul Zamzam, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK", *Jurnal ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)*, Vol. 2, No. 4, 2023, hlm. 66.

5.	Putri Bungsu Siregar, Budi Gautama Siregar dan Sarmiana Batubara, (PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 01, Ed. 02, Desember 2022)	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT. TELKOM, Tbk Dan PT. PT. XL AXIATA TBK, Tbk	hasil uji t yang dilakukan peneliti memperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara PT. Telkom, Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk, Tbk. Kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk dengan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) tahun 2015-2020 lebih baik daripada kinerja keuangan PT. PT. XL Axiata Tbk, Tbk dengan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dari tahun 2015-2020. ²⁴
6.	Irma Setyawati, (Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 2, 2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dengan Metode Du Pont & <i>Economic Value Added</i> (EVA) Kasus PT. Ciputra Surya Tbk Tahun 2016 – 2021	Menggunakan metode EVA diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Ciputra Surya Tbk pada periode tahun 2016 sampai dengan 2021 secara <i>Cross Section</i> menghasilkan nilai EVA positif (+). Artinya kinerja keuangan perusahaan tersebut lebih baik dari rata-rata industri (perusahaan pembanding). Secara <i>Time Series</i> pada tahun 2016, 2017 dan 2018, perusahaan menghasilkan nilai EVA negatif (-). Artinya kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut lebih buruk dari tahun sebelumnya. Pada tahun 20014 dan 2015 perusahaan menghasilkan nilai EVA positif (+), artinya kinerja keuangan

²⁴ Putri Bungsu Siregar, Budi Gautama Siregar & Sarmiana Batubara, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode *economic value added* (EVA) pada PT. Telkom Indonesia Tbk Tbk dan Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tbk,”PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, 1, No. 02, Desember 2022, hlm. 410.

			perusahaan pada periode tersebut lebih baik dari tahun sebelumnya. ²⁵
7	M. Edhie Hartono dan Sri Hermuningsih, (Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2, 2023)	Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT. XL Axiata Tbk, Periode Tahun 2020-2021	Hasil dari penelitian terdapat ada beberapa kinerja keuangan yang menunjukkan perbedaan antara PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Dan PT. XL Axiata Tbk. Rasio Manajemen Aset (Rasio Aktiva) PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Menunjukkan rasio yang cukup baik, ini dikarenakan terjadinya kenaikan dari ke tahun dan perusahaan mampu memanfaatkan aktiva secara maksimal dan berbeda dengan PT. XL Axiata Tbk. Yang menunjukkan penurunan selama tahun 2020 dan 2021 sehingga perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva secara maksimal. ²⁶

²⁵ Irma Setyawati, "analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sektor properti dengan metode Du Pont & Economic Value Added (EVA) Kasus PT. Ciputra Surya Tbk Tahun 2016-2021," *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2 (2022): 1067.

²⁶ M. Edgie Hartono & Sri Hermuningsih, "Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk Tbk Periode Tahun 2020 - 2023," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* Vol. 3, No. 2 (2023), hlm. 33.

8	Surito, dkk, (Jurnal Riset Manajemen Ekonomi dan Bisnis (HEKTOCORN), Vol. 4, No. 1, 2023)	Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Covid-19 di Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil perhitungan komparatif secara horizontal dan vertikal (ukuran umum) dari perusahaan kinerja yang terbaik dimiliki oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan tersebut berhasil melakukan efisiensi dalam hal beban usahanya sehingga perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang paling tinggi, sedangkan kinerja yang tidak efisien dan efektif adalah PT PT. XL Axiata Tbk Tbk, karena mengalami minus laba, terutama pada tahun 2018 dengan mengalami rugi usaha yang disebabkan oleh tingginya beban usaha perusahaan. PT Indosat Tbk memiliki beban pokok penjualan yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih yang diperoleh perusahaan tidak terlalu besar. ²⁷
9	Murti dan Tina Raisa, (Thesis, IAIN Kudus, 2023)	Perbandingan Kinerja Keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk sebelum dan selama Covid-19 dengan menggunakan Analisis <i>Du Pont</i> <i>System</i> (Periode 2016-2021)	Hasil penelitian dengan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara PT PT. XL Axiata Tbk tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia tbk sebelum dan selama pandemi covid-19 periode tahun 2016-2021 dihitung dari rasio keuangan yang terdiri NPM, ROI, EM,

²⁷ Surito dkk, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Riset Manajemen Ekonomi dan Bisnis (HECTOCORN)*, STIE Mulia Singkawang, Indonesia Vol. 4, No. 1 (2023): hlm. 87.

			ROE. Rasio keuangan TATO, sebelum pandemi mengalami perbedaan yang signifikan, tetapi selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT PT. XL Axiata Tbk tbk maupun PT Telekomunikasi Indonesia tbk kurang baik sebelum dan selama pandemi covid-19 periode tahun 2016-2021. ²⁸
--	--	--	---

Pebedaan dan persamaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu

yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan Annisa Ade Saputri dengan penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT. Unilever Indonesia Tbk dan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di JII. Pada penelitian terdahulu fokus pada Akuisisi bukan pada perbandingan perusahaan. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis rasio keuangan perusahaan.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyani dan Avira Putri Salma dengan penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT Indosat .Tbk dan PT. XL Axiata Tbk. Selain itu, penelitian terdahulu tidak hanya menggunakan rasio keuangan tetapi

²⁸ Murti & Tina Raisa, "Perbandingan Kinerja Keuangan PT. PT. XL Axiata Tbk Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebelum dan selama Covid-19 dengan menggunakan Analisis DU Pont System (Periode 2016-2021)," *Thesis, IAIN Kudus*, 2023, hlm. 93.

menggunakan perbandingan melalui metode EVA. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis rasio keuangan PT. XL Axiata Tbk.

3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Krisna Dwi Prasetyo, dkk, dengan penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT. XL Axiata Tbk dan juga berfokus pada periode sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan XL. Axiata Tbk. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis rasio keuangan PT. XL Axiata Tbk.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Samsinar, dkk dengan penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama memakai metode komparatif dan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Putri Bungsu Siregar, Budi Gautama Siregar dan Sarmiana Batubara dengan penelitian ini yaitu berbeda periode waktu penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2019-2023, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2015-2020 dan juga menggunakan analisis metode EVA. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti objek penelitian yang sama dan menganalisis rasio keuangan kedua perusahaan.

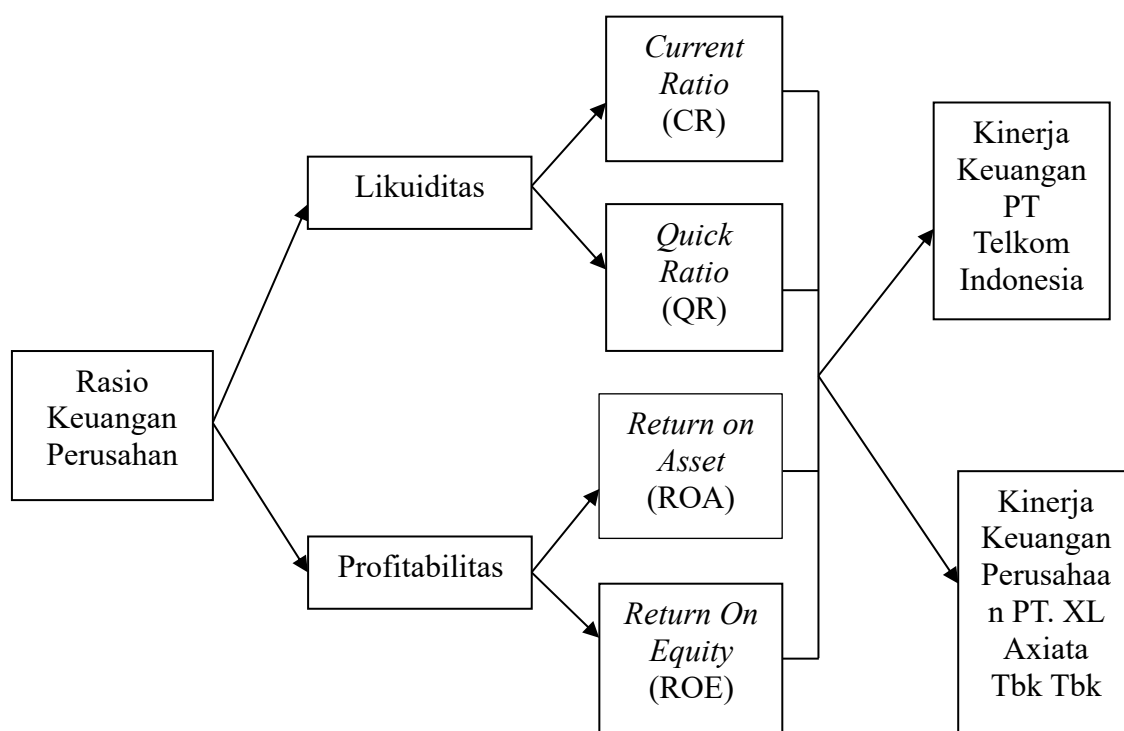
6. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irmawati Setywati dengan penelitian ini yaitu berbeda objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT. Ciputra Surya Tbk. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menganalisis rasio keuangan perusahaan.
7. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M. Edhie Hartono dan Sri Hermuningsih dengan penelitian ini yaitu berbeda periode waktu penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2019-2023, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2020-2021 dan juga fokus pada masa pandemi covid-19. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti objek penelitian yang sama dan menganalisis rasio keuangan kedua perusahaan.
8. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Surito dkk dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2019-2023, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti perusahaan telekomunikasi indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga fokus pada pra dan saat pandemi covid-19. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti objek penelitian yang sama dan menganalisis rasio keuangan perusahaan.
9. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Murti dan Tina Raisa dengan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya. Pada penelitian ini meneliti PT. Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2019-2023, sedangkan pada

penelitian terdahulu meneliti PT. PT. XL Axiata Tbk dengan perusahaan telekomunikasi Indonesia dan fokus pada pra dan saat pandemi covid-19 dan juga perbandingan kinerja perusahaan diukur melalui *Du Pont System*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti objek penelitian yang sama dan menganalisis rasio keuangan perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dan penjelasannya. Berdasarkan pada hasil landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas. Maka secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Kerangka pikir diatas menunjukkan bahwa:

- a) Rasio keuangan perusahaan (likuiditas dan profitabilitas) dipilih sebagai alat ukur untuk menganalisis kondisi keuangan, melalui:
 - 1) *Curren Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) digunakan untuk melihat kemampuan likuiditas.
 - 2) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan profitabilitas.
- b) Kedua rasio tersebut dihitung dari laporan keuangan tahun PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk dalam periode tertentu.
- c) Hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas dibandingkan antara kedua perusahaan untuk melihat perbedaan dan trend kinerja keuangan dari waktu ke waktu.
- d) Berdasarkan hasil perbandingan rasio keuangan, dilakukan analisis untuk menilai kinerja keuangan dari kedua perusahaan telekomunikasi tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hipo (belum tentu benar) dan tesis (Kesimpulan). Menurut Sekaran dalam buku *Juliansyah Noor*, hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang di ungkap dalam bentuk pertanyaan yang dapat di uji.²⁹ Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

²⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 79.

H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*), sebagai indikator rasio likuiditas, antara PT Telkom Indonesia dan PT. XL Axiata Tbk.

Ha₁ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada rasio lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*), sebagai indikator rasio likuiditas, antara PT Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

H₀₂ : Tidak Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada hasil pengembalian total aktiva (*Return on Asset*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), sebagai indikator rasio profitabilitas, antara PT Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Ha₂ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada hasil pengembalian total aktiva (*Return on Asset*) dan hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), sebagai indikator rasio profitabilitas, antara PT Telkom Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah di PT. Telkom, Tbk dan PT. PT. XL Axiata Tbk, Tbk dimana peneliti mengambil data sekunder melalui www.idx.co.id . Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2024 sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memperoleh penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menerapkan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.¹ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah jenis penelitian komparatif yang mana penelitian ini bersifat membandingkan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data tahunan perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data deret waktu (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh

¹ Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*) dan juga terdaftar dalam JII yang merupakan perusahaan yang memiliki indeks saham syariah, yaitu laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2015-2023 tahunan yang berjumlah 9 laporan. Dan laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2015-2023 tahunan yang berjumlah 9 laporan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berjumlah 18 laporan.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a) Kedua perusahaan terdaftar di BEI dan terdaftar dalam perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII).
- b) Memiliki neraca keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk yang lengkap mulai dari tahun 2015-2023.

- c) Memiliki laporan laba-rugi PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk yang lengkap mulai dari tahun 2015-2023.

Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditetapkan diatas, maka sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah neraca keuangan dan laporan laba-rugi tahun 2015-2023 pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk berjumlah 18. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 18.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumber asli lapangan atau lokasi.²

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sujarweni menunjukkan bawa “data sekunder dapat didapatkan melalui buku, majalah, arsip, laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan lain-lain”.³ Data dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti dari publikasi laporan keuangan PT. Telkom, Tbk dan PT. XL Axiata Tbk pada tahun 2015-2023 dan bersumber dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang rasio likuiditas (*Quick Ratio dan Current Ratio*) dan Rasio Profitabilitas (*Return*

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), 132.

³ Sujarweni, *Metodologi Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.89.

On Assets dan Return On Equity). Data tersebut diperoleh melalui teknik/cara, diantaranya:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada pendapat yang berbeda).⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan Ekonomi syariah, Metode penelitian Bisnis, Penelitian kuantitatif dan kualitatif, Metodologi Penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penelitian ini menggunakan jurnal, skripsi dan juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data yang dipublikasikan oleh perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu

⁴ Sandu Siyoto, Kes & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 Ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.75.

<https://www.idx.co.id> dan <https://investing.com>. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang dipublikasikan dalam situs website Bursa Efek Indonesia dan Investing.

Data yang diperoleh dari laporan keuangan kedua perusahaan dihitung melalui rasio sebagai berikut:

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.⁵ Berikut rumus rasio lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini menunjukkan rasio aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Berikut rumus rasio cepat:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

b) Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan

⁵ Taufan Maulamin & Sartono, *Analisa Laporan Keuangan*, hlm.112.

perusahaan dalam mencari keuntungan.

1) Hasil pengembalian total aktiva (*Return On Asset/ROA*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva. Berikut rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

2) Hasil pengembalian total ekuitas (*Return On Equity*)

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Berikut rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif hanya berkenaan dengan pengumpulan pengolahan, penganalisisan, dan penyajian sebagian atau seluruh data (pengamatan) tanpa pengambilan kesimpulan. Statistik deskriptif digunakan untuk mereduksi data kuantitatif yang lebih besar menjadi ke bentuk lebih sederhana.⁶

2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak normal. Model regresi yang baik hendaknya uji normalitas dengan hasil berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat adanya penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Adapun Uji Normalitas dapat menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).⁷ Rumus Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

⁶ Vivi Silvia, *Statistika Deskriptif* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020), hlm.1.

⁷ Sulyanto, "Uji Kolmogrov Smirnov, Teori dengan Aplikasi SPSS," *Ekonometrika Terapan 1* (2017), hlm.4.

$$D = \max |F(x) - (F^*)| \dots \dots \dots (3.5)$$

Dimana:

- a) D adalah nilai uji *Kolmogorov-Smirnov*.
- b) F (x) adalah fungsi distribusi empiris dari data.
- c) F (x) adalah fungsi distribusi normal yang diharapkan.

3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah uji yang dilakukan untuk melihat apakah 2 data benar-benar pada titik beda serta memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \dots \dots \dots (3.6)$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

4 *One Way Anova*

One Way ANOVA (analisis varians satu arah) adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari tiga kelompok atau lebih berdasarkan satu variabel independen (faktor). Metode ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kelompok yang dibandingkan. *One Way ANOVA*

merupakan perluasan dari uji t, yang hanya dapat membandingkan dua kelompok. *One Way ANOVA* juga merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interval/rasio, dengan k sampel (dua atau lebih dari dua sampel) yang berkorelasi dengan satu faktor yang mempengaruhi.⁸

Asumsi yang digunakan adalah subyek diambil secara acak menjadi satu kelompok. Distribusi *mean* berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama. Ukuran sampel antara masing-masing kelompok sampel tidak harus sama, tetapi perbedaan ukuran kelompok sampel yang besar dapat mempengaruhi hasil uji perbandingan keragaman.

Statistik uji-F yang dilakukan dalam *One Way ANOVA* dihitung dengan rumus (k-1), uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (hasil output) dengan nilai F_{tabel} . Sedangkan variabel bebas yang digunakan dihitung dengan rumus (n-k), dimana:

k = jumlah kelompok sampel

n = jumlah sampel

Dengan kriteria pengujian:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

⁸ Eric Wijaya, Retno Indriyati, Rinawati, Rahmawati ning utami, titin agustin negsih, suharyanto, eric hermawan, rita deseria, nurul aziza, loso judidanto, budi mardikawati, *Pengantar Statistika (Konsep Daasar Untuk Analisis Data)*, 1 ed. (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.124.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. PT. XL Axiata Tbk

a. Sejarah PT. XL Axiata Tbk

PT. XL Axiata Tbk (XL Axiata Tbk) didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama awal PT Grahametropolitan Lestari. Pada mulanya, perusahaan ini berfokus pada penyediaan layanan telepon tetap (fixed line). Namun, seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, XL Axiata mulai mengalihkan fokusnya ke layanan telekomunikasi seluler dan berhasil meluncurkan layanan GSM (Global System for Mobile Communications) pertama kali pada tahun 1996. Langkah ini menjadi tonggak awal perjalanan XL Axiata sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

Perkembangan XL Axiata semakin pesat setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005. Langkah ini memberikan akses permodalan yang lebih luas bagi perusahaan, sehingga memungkinkan XL Axiata untuk memperluas infrastruktur jaringan dan layanannya. Salah satu momen penting lainnya adalah pada tahun 2009, ketika perusahaan secara resmi menjadi bagian dari Axiata Group Berhad, sebuah grup telekomunikasi besar asal Malaysia. Bergabungnya XL Axiata ke dalam Axiata Group membawa manfaat

signifikan, termasuk transfer teknologi dan peningkatan kapabilitas operasional.

Upaya dalam menghadapi persaingan, XL Axiata meluncurkan berbagai inovasi, termasuk layanan internet berbasis 4G LTE yang mulai diperkenalkan pada tahun 2014. Hingga kini, XL Axiata terus berfokus pada pengembangan jaringan berbasis data, yang menjadi kebutuhan utama pelanggan di era digital. Perusahaan juga aktif menjangkau segmen pasar baru dengan menghadirkan berbagai produk dan layanan yang disesuaikan, seperti XL Prioritas untuk pelanggan pascabayar dan Axis yang menyasar segmen generasi muda.

Tidak hanya berfokus pada layanan pelanggan, XL Axiata juga menunjukkan komitmen dalam mendukung pembangunan nasional. Perusahaan ini secara konsisten memperluas jangkauan jaringan ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia untuk mendukung konektivitas digital. Selain itu, melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), XL Axiata turut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Perjalanan dengan lebih tiga kali dekade, XL Axiata terus bertransformasi dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Posisi perusahaan sebagai salah satu penyedia telekomunikasi terbesar di Indonesia mencerminkan keberhasilan strategi bisnis yang dijalankan, serta komitmen yang kuat untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan :

Menjadi operator konvergensi nomor satu di Indonesia.

Misi Perusahaan :

- 1) Menyediakan solusi digital yang inovatif
- 2) Memperluas jaringan dan infrastruktur
- 3) Fokus pada pengalaman pelanggan
- 4) Mendukung transformasi digital nasional
- 5) Menerapkan praktik bisnis berkelanjutan
- 6) Membangun ekosistem konvergensi

c. Manajemen Organisasi PT. XL Axiata Tbk

Susunan Direksi :

Nama	Jabatan
Rajeev Sethi	Presiden Direktur
Antony susilo	Direktur
David Arcelus Oses	Direktur
Andrijanto Muljono	Direktur
Feiruz Ikhwan	Direktur
Shurish Subbramaniam	Direktur
Yessie D. Yosetya	Direktur
Merza Fachys	Direktur
Jeremian Ratadhi	Direktur

Dewan Komisaris :

Nama	Jabatan
M. Arsjad Rasyid P.M	Presiden Komisaris
Vivek Sood	Komisaris
L. Krisnan Cahya	Komisaris
Nik Rizal Kamil	Komisaris
Sean Quek	Komisaris
David R. Dean	Komisaris
Retno Lestari Priansari Marsudi	Komisaris Independen

Robert Pakpahan	Komisaris Independen
Willem Lucas Timmermans	Komisaris Independen

2. PT. Telkom Indonesia Tbk

a. Sejarah PT. Telkom Indonesia Tbk

PT. Telkom Indonesia (Persero), atau biasa dikenal sebagai Telkom, adalah perusahaan telekomunikasi milik negara yang telah menjadi tulang punggung infrastruktur komunikasi nasional sejak masa awal kemerdekaan. Akar sejarah Telkom bermula dari layanan pos dan telegraf yang diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada abad ke -19. Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah mendirikan Djawatan Pos, Telegraf dan Telepon (PTT) yang kemudian berkembang menjadi perusahaan Umum Pos dan Telekomunikasi (Perumtel) pada tahun 1965.

Sebagai bentuk restrukturisasi dan spesialisasi layanan, pada tanggal 23 Oktober 1991, pemerintah secara resmi memisahkan fungsi pos dan telekomunikasi menjadi dua badan usaha yang terpisah, yaitu PT Pos Indonesia dan PT Telekomunikasi Indonesia. Langkah ini menjadi dasar pembentukan Telkom sebagai entitas tersendiri yang secara khusus menangani layanan telekomunikasi nasional.

Pada tahun 1995, Telkom mencatatkan saham perdananya (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia Jakarta (kini bursa efek indonesia) dan *New York Stock Exchange* (NYSE), menjadikannya salah satu BUMN pertama yang melantai di bursa internasional. Fase baru ini

dalam manajemen perusahaan yang berorientasi pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Transformasi digital Telkom dipertegas melalui inisiatif strategis bertajuk *Five Bold Moves*, yang diluncurkan pada tahun 2022. Inisiatif ini mencakup konsolidasi bisnis seluler, penguatan infrastruktur digital, ekspansi data center, digital platform, serta akselerasi inovasi berbasis ekonomi digital. Telkom juga telah membangun jaringan serat optik sepanjang lebih dari 170.000 kilometer serta mengelola 28 pusat data domestik dan internasional melalui anak perusahaan seperti Telkom Sigma dan NeutraDC.

Kinerja Finansial Telkom menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. Pada akhir tahun 2023, perusahaan mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp 152,2 Triliun dengan laba bersih mencapai Rp 24,5 triliun. Pencapaian ini menunjukkan peran signifikan Telkom dalam mendorong transformasi ekonomi digital nasional serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan telekomunikasi digital terdepan di kawasan Asia Tenggara.

b. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan :

Mewujudkan pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel untuk memenuhi hak pemohon informasi publik sesuai dengan ketentuan perundang – undangan.

Misi Perusahaan :

- 1) Menyediakan Informasi Publik yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Menyediakan layanan informasi publik yang cepat, tepat waktu dan sederhana.
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pengelolaan informasi publik.

c. Manajemen Organisasi PT Telkom Indonesia Tbk

Susunan Diraksi:

Nama	Jabatan
Ririek Adriansyah	Direktur Utama
FM Venusiana	Direktur Enterprise & Business Service
Muhammad Fajrin Rasyid	Diraktur Digital Business
Afriwandi	Direktur Human Capital Management
Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Resiko
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portofolio
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & Internasional Service
Honesti Basyir	Direktur Group Business Development

Dewan Komisaris :

Nama	Jabatan
Bambang P.S. Brodjonegoro	Komisaris Utama / Komisaris Independen
Bono Daru Adji	Komisaris Independen
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris
Sarwoto Atmosutarno	Komisaris PT Telekomunikasi Selular
Andi Agus Akbar	Komisaris PT Graha Sarana Duta

Oktadiasih Muninggar	Komisaris PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Vedy Noviana Suherman	Komisaris PT Metra-Net
Sofian Saleh	Komisaris Independen PT Multimedia Nusantara
I Gusti Bagus Astawa	Komisaris PT PINS Indonesia
Farida Sunarjati	Komisaris Independen Pt Sigma Cipta Caraka
Michael Adiguna	Komisaris PT Telkom Data Ekosistem
Muhammad Rofik	Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
M. Ridwan Rizqi R Nasution	Komisaris Independen PT Dyamitra Telekomunikasi
Fahd Pahdepie	Komisaris Independen PT telkom Akses
Rama Pratama	Komisaris PT Telkom Satelit Indonesia

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti melalui laporan laba-rugi dan neraca PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk selama periode 2015-2023. Data yang digunakan dalam bentuk data tahunan, yaitu tahun 2015-2023. Data-data keuangan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangannya.

Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk, peneliti menggunakan beberapa alat analisis yaitu analisis rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Return On Equity*, sebagai berikut :

a) *Current Ratio*/CR

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Berikut rumus rasio lancar:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.1)$$

Perhitungan *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Perhitungan *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015 - 2023

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	Naik (Turun)
2015	64,5%	-
2016	47,0%	(17,5%)
2017	47,2%	0,2%
2018	44,9%	(2,3%)
2019	33,6%	(11,3%)
2020	40,2%	6,6%
2021	36,9%	(3,3%)
2022	39,5%	2,6%
2023	35,6%	(3,9%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo pada PT. XL Axiata Tbk, pada tahun 2015 sebesar 64,5% artinya perusahaan membayar utangnya sebesar 64,5% yang mencerminkan kemampuan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Namun, pada tahun 2016, *Current Ratio* turun signifikan menjadi 47,0% yang berarti terdapat penurunan sebesar 17,5% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan awal dari tren negatif dalam likuiditas perusahaan.

Pada tahun 2017, terjadi sedikit peningkatan menjadi 47,2% (naik 0,2%), namun hal ini tidak cukup signifikan untuk memperbaiki kondisi likuiditas secara keseluruhan. Pada tahun 2018, *current ratio* kembali turun menjadi 44,9% (turun 2,3%) dan pada tahun 2019 menurun tajam menjadi 33,6% (turun 11,3%). Tahun 2019 menjadi titik terendah selama periode tersebut, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kesulitan besar dalam menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya.

Tahun 2020 menunjukkan sedikit pemulihan dengan *current ratio* sebesar 40,2% (naik 6,6 %), kemungkinan sebagai hasil dari strategi efisiensi atau penurunan kewajiban lancar. Namun, tren menurun kembali terjadi pada tahun 2021 dengan penurunan menjadi 36,9% (turun 3,3%). Tahun 2022 menunjukkan perbaikan kembali kenaikan menjadi 39,5% (naik 2,6%) ini menunjukkan sedikit pemulihan, namun belum cukup signifikan. Pada tahun terakhir analisis, yaitu 2023, *current ratio* kembali turun menjadi 35,6% (turun 3,9%). Ini menunjukkan tren penurunan likuiditas yang terus terjadi.

Setelah melakukan perhitungan *current ratio* PT. XL Axiata Tbk, peneliti juga akan melakukan perhitungan *current ratio* terhadap PT. Telkom Indonesia Tbk untuk menganalisis perbandingan *Current Ratio* kedua perusahaan ini. Berikut tabel perhitungan *Current Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk:

Tabel IV.2
Perhitungan *Current Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

Tahun	<i>Current ratio</i> (cr)	Naik (turun)
2015	135,5%	-
2016	120,0%	(15.5%)
2017	104,8%	(15.2%)
2018	93,5%	(11.3%)
2019	71,5%	(22%)
2020	67,3%	(4.2%)
2021	88,7%	21.4%
2022	78,2%	(10.5%)
2023	77,7%	(0.5%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo pada PT. Telkom Indonesia Tbk tahun 2015 *Current Ratio* sebesar 135,5%, menunjukkan posisi likuiditas yang sangat baik karena aset lancar perusahaan jauh lebih besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Pada tahun 2016 turun menjadi 120,0% mengalami penurunan sebesar 15.5%. Meskipun turun, rasio ini berada diatas standar ideal (100%) yang berarti kondisi likuiditas tetap sehat. Pada tahun 2017 kembali menurun menjadi 104,8% mengalami penurunan 15,2%. Ini menunjukkan penurunan yang konsisten, meski rasio masih dalam batas aman.

Pada tahun 2018 turun lagi ke 93,5% dengan penurunan 11,3% yang menandai bahwa rasio berada dinawah ambang ideal, sehingga perlu diwaspadai. Pada tahun 2019 penurunan tajam menjadi 71,5% dengan penurunan sebesar 22%, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang mulai melemah secara signifikan. Pada tahun 2020 kembali turun

menjadi 67,3%, turun (4,2%). Ini menunjukkan penurunan yang berlanjut dan kondisi yang mulai melemah secara signifikan.

Pada tahun 2021 terjadi perbaikan signifikan dengan kenaikan *current ratio* 88,7% (21,4%), yang menunjukkan adanya upaya restrukturisasi keuangan atau peningkatan efisiensi pengelolaan aset lancar. Namun, pemulihan ini tidak berlanjut pada tahun 2022 dan tahun 2023, *current ratio* kembali menurun masing-masing menjadi 78,2% dan 77,7% dengan penurunan sebesar 10,5% dan 0,5% yang menunjukkan adanya penurunan kembali kondisi likuiditas perusahaan.

b) *Quick Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Berikut rumus rasio cepat :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar-persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.2)$$

Perhitungan *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
Perhitungan *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015-20223

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Naik (Turun)
2015	63,9%	-
2016	45,9%	0.3%
2017	46,2%	(2.6%)
2018	43,6%	(10.1%)
2019	33,5%	6.6%
2020	40,1%	(3.3%)
2021	36,8%	1.1%
2022	37,9%	(4.2%)
2023	33,7%	(18%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk tahun 2015, *quick ratio* perusahaan berada diangka 63,9%, yang menunjukkan kemampuan yang cukup dalam menutupi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2016, rasio menurun menjadi 45,9%, tetapi tercatat adanya kenaikan tipis sebesar 0,3%. Pada tahun 2017 menunjukkan sedikit peningkatan menjadi 46,2% dengan penurunan sebesar 2,6%. Pada tahun 2018 dengan rasio sebesar 43,6% atau penurunan sebesar 10,1%.

Pada tahun 2019 *quick ratio* mengalami penurunan secara signifikan menjadi 33,5%, meskipun ada sedikit poin naik sebesar 6,6% menunjukkan pemulihan sementara dalam posisi likuiditas. Pada tahun 2020 dengan pemulihan yang tidak konsisten menjadi 40,1% (turun 3.3%). Pada tahun 2021 mengalami peningkatan pemulihan sementara menjadi 37,9% sebesar 1,1%.

Pada tahun 2022 mencatat penurunan menjadi 37,9% dan pada tahun 2023 rasio kembali menurun signifikan menjadi 33,7% dengan penurunan sebesar 18% yang menunjukkan kondisi likuiditas yang melemah tajam.

Setelah melakukan perhitungan *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk peneliti juga melakukan perhitungan terhadap *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk, untuk menganalisis perbandingan *Quick Ratio* kedua

perusahaan ini. Berikut tabel perhitungan *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk:

Tabel IV.4
Perhitungan *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

Tahun	<i>Quick ratio</i>	Naik (turun)
2015	133,8%	
2016	118,4%	(15,4%)
2017	103,4%	(15%)
2018	91,9%	(11,5%)
2019	70,4%	(21,5%)
2020	65,8%	(4,6%)
2021	87,5%	21,7%
2022	76,5%	(11%)
2023	76,3%	(0,2%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk, *quick ratio* perusahaan mencapai 133,8% yang mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat baik. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Pada tahun 2016 terjadi penurunan *quick ratio* menjadi 118,4% atau menurun sebesar 15,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, mengalami penurunan menjadi 103,4% (turun sebesar 15%) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 *quick ratio* sebesar 91,9% turun 11,5% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 70,4% setelah mengalami penurunan sebesar 21,5% yang merupakan penurunan terbesar selama periode pengamatan. Pada tahun 2020 penurunan lanjutan menjadi 65,8%, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tekanan likuiditas yang cukup signifikan.

Pada tahun 2021, *quick ratio* mengalami peningkatan menjadi 87,5% atau naik sebesar 21,7% dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2022 *quick ratio* kembali menurun menjadi 76,5% atau turun sebesar 11%. Pada tahun 2023, *quick ratio* hanya mengalami penurunan tipis sebesar 0,2% menjadi 76,3% yang mencerminkan kondisi yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

c) *Return On Asset* / ROA

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian total aktiva. Berikut rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots\dots\dots(4.3)$$

Perhitungan ROA PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Perhitungan *Return On Asset* PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015-2023

tahun	Return On Asset	Naik (Turun)
2015	1,0%	-
2016	2,5%	1,5%
2017	2,0%	(0,5%)
2018	-1.50%	(3.5%)
2019	4,7%	6,2%
2020	2,4%	(2,3%)
2021	1,8%	(0,6%)
2022	1,6%	(0,2%)
2023	1,5%	(0,1%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan data pada Tabel IV.5, Pada tahun 2015, perusahaan mencatatkan ROA sebesar 1,0%, yang mencerminkan bahwa kinerja

keuangan perusahaan masih dalam tahap awal pemulihan, dengan efisiensi penggunaan aset yang belum optimal. Memasuki tahun 2016, terjadi peningkatan yang cukup signifikan menjadi 2,5%, atau naik sebesar 1,5%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai berhasil memanfaatkan asetnya secara lebih efisien dalam menghasilkan laba bersih.

Pada tahun 2017, ROA mengalami sedikit penurunan menjadi 2,0%, yang bisa jadi disebabkan oleh meningkatnya beban usaha atau penurunan pendapatan bersih. Kondisi keuangan memburuk pada tahun 2018, di mana perusahaan mencatat ROA negatif sebesar -1,5%. Penurunan sebesar 3,5% ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian, dan menunjukkan adanya inefisiensi dalam pengelolaan aset serta potensi permasalahan operasional atau finansial yang signifikan.

Perbaikan besar terjadi pada tahun 2019, di mana ROA meningkat drastis menjadi 4,7%, merupakan pencapaian tertinggi dalam sembilan tahun terakhir. Kenaikan sebesar 6,2% ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas secara tajam, kemungkinan karena efisiensi biaya, peningkatan pendapatan, atau strategi bisnis yang berhasil.

Namun tren positif tersebut tidak berlangsung lama. Pada tahun 2020, ROA turun menjadi 2,4%, yang mungkin disebabkan oleh tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada aktivitas bisnis dan operasional. Kondisi ini terus berlanjut hingga tahun 2021

dengan ROA sebesar 1,8%, lalu 1,6% pada tahun 2022, dan 1,5% pada tahun 2023. Penurunan secara bertahap ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami tantangan berkelanjutan dalam menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan keuntungan bersih dari aset yang dimiliki.

Setelah melakukan perhitungan ROA pada PT. XL Axiata Tbk, Peneliti juga akan melakukan perhitungan terhadap ROA PT. Telkom Indonesia Tbk, untuk mengadakan analisis perbandingan terhadap pengembalian aktiva atau ROA yang dihasilkan. Perhitungan ROA PT. Telkom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.6
Perhitungan *Return On Asset* PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

tahun	Return On Asset	Naik (Turun)
2015	9,3%	-
2016	16,2%	6,9%
2017	16,5%	0,3%
2018	13,1%	(3,4%)
2019	12,5%	(0,6%)
2020	12,0%	(0,5%)
2021	12,2%	0,2%
2022	10,1%	(2,1%)
2023	11,2%	1,1%

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan data pada Tabel IV.6, terlihat bahwa PT Telkom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi kinerja dalam menghasilkan laba terhadap aset selama periode 2015 hingga 2023.

Pada tahun 2015, ROA perusahaan tercatat sebesar 9,3%. Angka ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik dalam menghasilkan laba dari aset perusahaan. Kinerja ini kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2016, di mana ROA melonjak menjadi 16,2%,

meningkat sebesar 6,9%. Tren positif ini berlanjut ke tahun 2017 dengan peningkatan ROA menjadi 16,5%, walaupun hanya naik 0,3%. Kedua tahun tersebut mencerminkan kondisi keuangan yang sangat kuat dan optimal dari sisi pengelolaan aset.

Namun, pada tahun 2018 terjadi penurunan ROA secara cukup signifikan menjadi 13,1%, atau menurun sebesar 3,4%. Penurunan ini dapat mengindikasikan adanya penurunan efisiensi dalam penggunaan aset atau menurunnya laba bersih. Tren penurunan berlanjut ke tahun 2019, di mana ROA menurun menjadi 12,5%, meskipun penurunan relatif kecil yaitu 0,6%.

Pada tahun 2020, ROA kembali menurun tipis menjadi 12,0%, dengan penurunan sebesar 0,5%. Penurunan berturut-turut selama tiga tahun ini dapat menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal seperti persaingan industri atau dampak pandemi global. Namun, pada tahun 2021, perusahaan mencatatkan sedikit perbaikan dengan kenaikan ROA menjadi 12,2% (naik 0,2%).

Pada tahun 2022, kinerja kembali menurun menjadi 10,1%, dengan penurunan sebesar 2,1%. Meskipun demikian, pada tahun 2023, ROA kembali naik menjadi 11,2%, meningkat sebesar 1,1% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini menandakan adanya pemulihan kinerja dan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan.

d) *Return On Equity* / ROE

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Berikut rumusnya :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(4.4)$$

Perhitungan *Return On Equity* / ROE PT. XL Axiata Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.7
Perhitungan *Return On Equity* PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015-20223

tahun	Return On Equity	Naik (Turun)
2015	2,5%	-
2016	2,0%	(0,5%)
2017	3,5%	1,5%
2018	-0.01%	(4,5%)
2019	1,5%	2,5%
2020	1,9%	0,4%
2021	6,6%	4,7%
2022	5,5%	(1,1%)
2023	5%	(0,5%)

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan data pada tabel IV.7 menunjukkan perkembangan terlihat bahwa ROE PT. XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode sembilan tahun terakhir. Pada tahun 2015, ROE perusahaan berada pada angka 2,5%, yang mencerminkan tingkat profitabilitas yang masih relatif rendah. Pada tahun berikutnya, yaitu 2016, nilai ROE sedikit menurun menjadi 2,0%, menunjukkan penurunan efektivitas penggunaan modal sendiri oleh manajemen.

Memasuki tahun 2017, perusahaan berhasil mencatatkan peningkatan ROE menjadi 3,5%, yang merupakan indikasi adanya

perbaikan dalam efisiensi operasional dan kemampuan mencetak laba. Namun demikian, kinerja ini tidak berkelanjutan, sebab pada tahun 2018 perusahaan justru mengalami tekanan finansial yang cukup berat hingga mencatatkan ROE negatif sebesar -0,01%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian atau pendapatan bersih yang sangat rendah dibandingkan dengan total ekuitas, sehingga berdampak pada menurunnya kepercayaan investor.

Pada tahun 2019, terjadi perbaikan meskipun masih dalam batas moderat, di mana ROE meningkat menjadi 1,5%, dan kembali mengalami kenaikan menjadi 1,9% pada tahun 2020. Periode ini menunjukkan adanya pemulihan secara bertahap dalam kinerja perusahaan, yang kemungkinan besar didukung oleh strategi efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan operasional.

Tahun 2021 menjadi titik balik yang signifikan dalam kinerja perusahaan, di mana ROE melonjak tajam mencapai 6,6%, yang merupakan capaian tertinggi selama periode analisis. Peningkatan tersebut mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Meskipun pada tahun 2022 nilai ROE menurun menjadi 5,5%, dan kembali sedikit turun menjadi 5,0% di tahun 2023, kinerja tersebut tetap tergolong baik dan menunjukkan keberlangsungan profitabilitas yang stabil.

Setelah melakukan perhitungan ROE pada PT. XL Axiata Tbk, Peneliti juga akan melakukan perhitungan terhadap ROE PT. Telkom

Indonesia Tbk, untuk mengadakan analisis perbandingan terhadap pengembalian aktiva atau ROA yang dihasilkan. Perhitungan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 8
Perhitungan *Return On Equity* PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

tahun	<i>Return On Equity</i>	Naik (Turun)
2015	20,6%	-
2016	27,6%	7%
2017	29,2%	1,6%
2018	23,0%	(6,2%)
2019	23,5%	0,5%
2020	24,5%	1%
2021	23,3%	(1,2%)
2022	18,5%	(4,8%)
2023	20,6%	2,1%

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan data pada Tabel IV.8, nilai ROE PT. Telkom Indonesia Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2015 hingga 2023. Pada tahun 2015, perusahaan mencatatkan ROE sebesar 20,6%. Angka ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang cukup baik. Pada tahun berikutnya, yaitu 2016, terjadi peningkatan sebesar 7%, sehingga ROE mencapai 27,6%. Peningkatan ini mengindikasikan peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2017 dengan ROE naik sebesar 1,6% menjadi 29,2%. Ini merupakan nilai tertinggi dalam periode analisis, menunjukkan bahwa tahun tersebut merupakan puncak profitabilitas perusahaan. Namun, pada tahun 2018, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,2%, sehingga ROE turun menjadi 23,0%. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan, yang mungkin

disebabkan oleh peningkatan beban operasional atau faktor eksternal lain yang memengaruhi pendapatan.

Pada tahun 2019, perusahaan mampu sedikit memperbaiki kinerja keuangannya dengan peningkatan ROE sebesar 0,5% menjadi 23,5%. Tren positif ini berlanjut di tahun 2020, di mana ROE meningkat kembali sebesar 1% menjadi 24,5%. Namun, pada tahun 2021, ROE mengalami penurunan sebesar 1,2% menjadi 23,3%. Meski penurunannya relatif kecil, hal ini menandakan mulai adanya tekanan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penurunan lebih tajam terjadi pada tahun 2022, di mana ROE turun sebesar 4,8% menjadi 18,5%. Ini merupakan nilai terendah kedua setelah tahun 2015, dan menunjukkan penurunan efisiensi yang signifikan dalam pemanfaatan ekuitas. Penurunan ini dapat dihubungkan dengan meningkatnya tantangan industri atau beban investasi yang belum memberikan hasil optimal.

Pada tahun 2023, perusahaan menunjukkan sinyal pemulihan dengan kenaikan ROE sebesar 2,1%, sehingga ROE kembali berada di angka 20,6%. Kenaikan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau peningkatan kinerja operasional yang mulai berdampak pada profitabilitas.

2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat perhitungan 4 rasio keuangan masing – masing dari kedua perusahaan, maka peneliti juga menyajikan perbandingannya pada

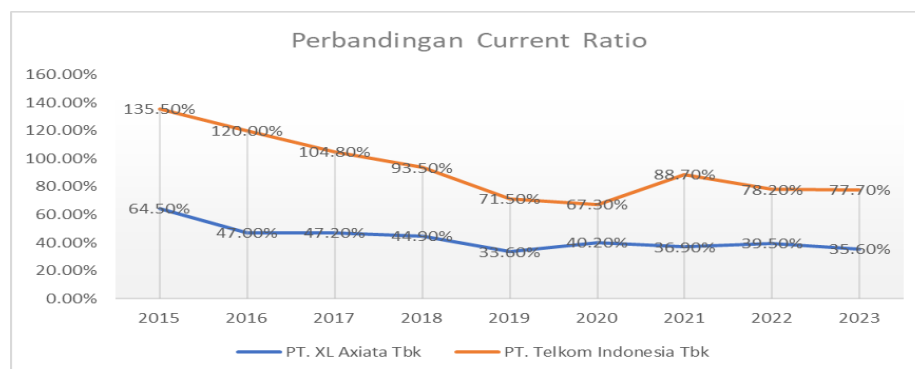
tabel dan grafik dibawah ini :

a. *Current Ratio* (CR)

Tabel IV.9
Perbandingan *Current Ratio*
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>	
	PT. XL Axiata Tbk	PT. Telkom Indonesia Tbk
2015	64,5%	135,5%
2016	47,0%	120,0%
2017	47,2%	104,8%
2018	44,9%	93,5%
2019	33,6%	71,5%
2020	40,2%	67,3%
2021	36,9%	88,7%
2022	39,5%	78,2%
2023	35,6%	77,7%

Sumber: www.idx.co.id datadiolah



Gambar IV.1 Grafik Perbandingan *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk dan Perusahaan Telkom Indonesia Tbk

Dengan melihat perbandingan *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk selama periode 2015-2023, peneliti menyimpulkan bahwa PT. Telkom Indonesia memiliki rasio lancar yang lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk, yang menunjukkan kemampuan

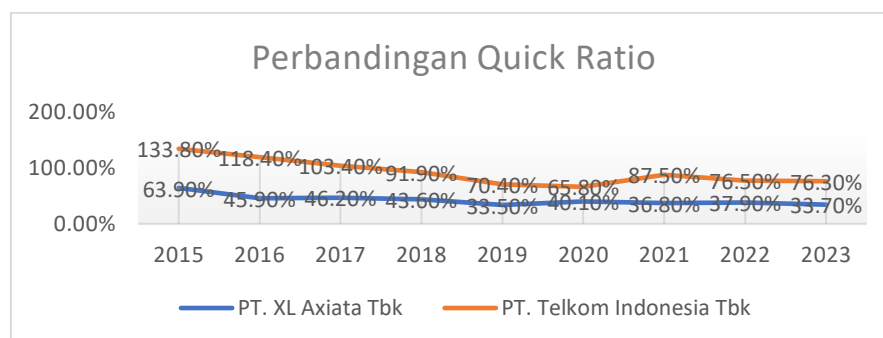
jangka pendek Telkom Indonesia untuk melunasi kewajiban lancarnya lebih baik selama periode tersebut.

b. *Quick Ratio*

Tabel IV.10
Perbandingan *Quick Ratio*
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	
	PT. XL Axiata Tbk	PT. Telkom Indonesia Tbk
2015	63,9%	133,8%
2016	45,9%	118,4%
2017	46,2%	103,4%
2018	43,6%	91,9%
2019	33,5%	70,4%
2020	40,1%	65,8%
2021	36,8%	87,5%
2022	37,9%	76,5%
2023	33,7%	76,3%

Sumber : www.idx.co.id data diolah



Gambar IV.2 Grafik perbandingan *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk

Dengan melihat perbandingan QR pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk maka peneliti menyimpulkan bahwa pada tahun 2015 PT. Telkom Indonesia Tbk dapat mencatatkan 133,8%, sementara PT. XL Axiata Tbk hanya 63,9%. Selanjutnya pada tahun 2019,

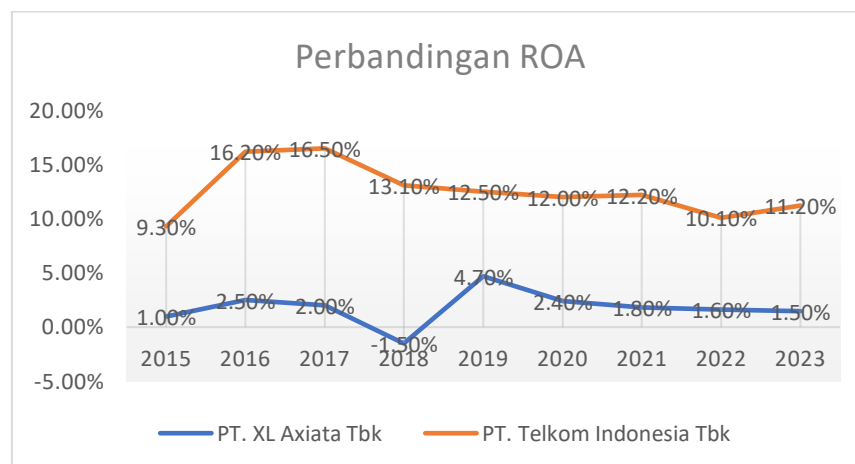
perbedaan kembali signifikan dengan PT. Telkom Indonesia Tbk di 70,4% dan PT. XL Axiata Tbk hanya 33,5%. Tahun 2021 juga menunjukkan perbedaan saat Telkom pulih ke 87,5%, sedangkan PT. XL Axiata Tbk tetap rendah di 36,8%. Meskipun kedua perusahaan mengalami tren penurunan selama periode tersebut, telkom tetap berada dalam zona aman, sedangkan PT. XL Axiata Tbk konsisten berada dibawah 50%, menandakan potensi resiko likuiditas jangka pendek yang perlu diwaspadai.

c. *Return On Asset (ROA)*

Tabel IV.11
Perbandingan *Return On Asset*
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2016

Tahun	<i>Return On Asset</i>	
	PT. XL Axiata Tbk	PT. Telkom Indonesia Tbk
2015	1,0%	9,3%
2016	2,5%	16,2%
2017	2,0%	16,5%
2018	-1,50%	13,1%
2019	4,7%	12,5%
2020	2,4%	12,0%
2021	1,8%	12,2%
2022	1,6%	10,1%
2023	1,5%	11,2%

Sumber : www.idx.co.id data diolah



Gambar IV.3 Grafik Perbandingan *Return On Asset* PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk

Dengan melihat grafik perbandingan ROA pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk maka peneliti menyimpulkan selama periode 2015-2023, PT. Telkom Indonesia Tbk secara konsisten mencatat ROA yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang lebih baik dalam

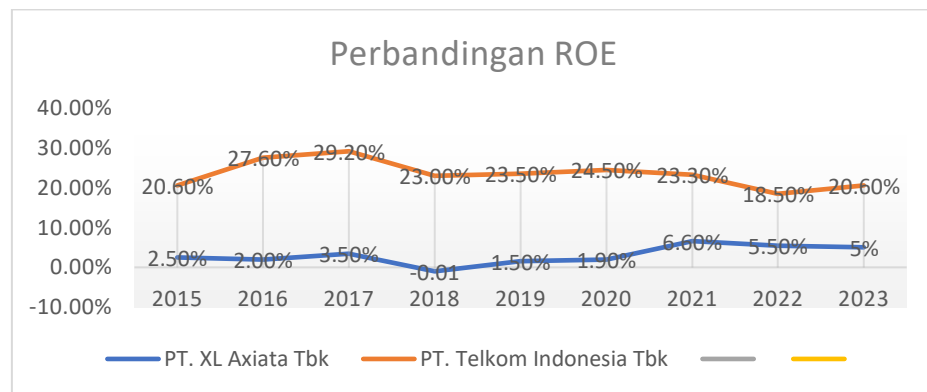
menghasilkan laba. Perbedaan paling menonjol terjadi pada tahun 2018, di mana PT. XL Axiata Tbk mencatat ROA negatif sebesar -1,50%, sedangkan Telkom masih cukup tinggi di 13,1%. Tahun 2019 menjadi momen pemulihan PT. XL Axiata Tbk dengan ROA naik drastis ke 4,7%, meskipun tetap lebih rendah dibanding Telkom yang mencapai 12,5%. Sepanjang periode ini, Telkom stabil di kisaran 10–16%, sedangkan PT. XL Axiata Tbk hanya berada di bawah 2%, bahkan sempat mencatatkan ROA 1,0 (satu koma nol) pada tahun 2015 dan negatif (2018), mencerminkan profitabilitas yang lebih lemah secara umum

d. *Return On Equity*

Tabel IV.12
Perbandingan *Return On Equity*
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

Tahun	<i>Return On Equity</i>	
	PT. XL Axiata Tbk	PT. Telkom Indonesia Tbk
2015	2,5%	20,6%
2016	2,0%	27,6%
2017	3,5%	29,2%
2018	-0.01%	23,0%
2019	1,5%	23,5%
2020	1,9%	24,5%
2021	6,6%	23,3%
2022	5,5%	18,5%
2023	5%	20,6%

Sumber : www.idx.co data diolah



Gambar IV.4 Grafik perbandingan *Return On Equity* PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk

Dengan melihat grafik perbandingan ROA pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk maka peneliti menyimpulkan bahwa PT. Telkom Indonesia Tbk memiliki ROE yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2015 hingga 2023, menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham. Pada tahun 2018, ada perbedaan yang mencolok PT. XL Axiata Tbk mencatat ROE negatif sebesar -0,01%, sedangkan Telkom Indonesia tetap tinggi di 23,0%. Pada tahun 2016 dan 2017, Telkom mencapai puncaknya di atas 27% dan 29,2%, sedangkan XL hanya di kisaran 2,0% hingga 3,0%. Meskipun XL sempat bangkit di tahun 2021 dengan ROE 6,6%, perbedaannya dengan Telkom tetap besar. Selama periode tersebut, tren ini menunjukkan bahwa Telkom lebih efisien dan menguntungkan bagi pemegang saham.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai – nilai rata – rata, standar deviasi, nilai maximum

dan nilai minimum. Dapat dilihat pada tabel SPSS dan analisisnya sebagai berikut :

Tabel IV.13
Hasil Uji Descriptif, CR, QR, ROA, dan ROE
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk
Tahun 2015-2023
Descriptif Statistic

	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
CR (EXCL)	9	33.60	64.50	43.2667	9.34933
CR (TLKM)	9	67.30	135.50	93.0222	23.10058
QR (EXCL)	9	33.50	63.90	42.4000	9.36870
QR (TLKM)	9	65.80	133.80	91.5556	23.00104
ROA (EXCL)	9	-6.00	4.70	.6000	2.82046
ROA (TLKM)	9	9.30	16.50	12.5667	2.45051
ROE (EXCL)	9	-18.00	6.60	.5333	7.28217
ROE (TLKM)	9	18.50	29.20	23.4222	3.39771
Valid N (listwise)	9				

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel *Descriptif* diatas dapat dilihat bahwa perbedaan rata-rata keempat rasio antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut :

- a) Rata-rata *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk sebesar 43,26 dan Rata-rata *Current Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk sebesar 93,02. Kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata *Current Ratio* PT. XL Axiata Tbk lebih rendah dibandingkan rata-rata *Current Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk.
- b) Rata-rata *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk sebesar 42,40 dan Rata-rata *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk sebesar 91,55. Kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata *Quick Ratio* PT. XL Axiata Tbk lebih rendah dibandingkan rata-rata *Quick Ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk.

- c) Rata-rata ROA PT. XL Axiata Tbk sebesar 0,60 dan rata-rata ROA PT. Telkom Indonesia Tbk sebesar 12,56. Kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata ROA Ratio PT. XL Axiata Tbk lebih rendah dibandingkan rata-rata ROA PT. Telkom Indonesia Tbk.
- d) Rata-rata ROE PT. XL Axiata Tbk sebesar 0,53 dan rata-rata ROE PT. Telkom Indonesia Tbk sebesar 23,42. Kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata ROE PT. XL Axiata Tbk lebih rendah dibandingkan rata-rata ROE PT. Telkom Indonesia Tbk.

Jadi kesimpulannya, secara deskriptif rata-rata CR, QR, ROA, ROE PT. XL Axiata Tbk lebih rendah dibandingkan rata-rata CR, QR, ROA, ROE PT. Telkom Indonesia Tbk.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilainya $P \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $P \leq 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Nilai P yang digunakan pada uji normalitas dapat diambil dari nilai *absolute* dan juga dapat diambil dari nilai *kolmogorov smirnov* atau *Test Statistic*.

Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS V.26

Tabel IV.14
Hasil Uji Normalitas CR,QR, ROA, dan ROE
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015-2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR EXCL	CR TLKM	QR EXCL	QR TLKM	ROA EXCL	ROA TLKM	ROE EXCL	ROE TLKM
N		9	9	9	9	9	9	9	9
Normal Parameters ^{a,b}	mean	43.26 67	93.022 2	42.40 00	91.555 6	1.777 8	12.56 67	3.055 6	23.42 22
	Std. Deviation	9.349 33	23.100 58	9.368 70	23.001 04	1.618 47	2.450 51	2.349 00	3.397 71
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
	Positive	.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
	Negative	-.151	-.133	-.171	-.131	-.210	-.153	-.143	-.117
Test statistic		.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 ^{c,d}	200 ^{c,d}	180 ^{c,d}	200 ^{c,d}	200 ^{c,d}	200 ^{c,d}	200 ^{c,d}	200 ^{c,d}

*EXCL = PT. XL Axiata Tbk

*TLKM = PT. Telkom Indonesia Tbk

Tabel *One Sampel Kolmogorov -Smirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa CR, QR, ROA, ROE PT. XL Axiata Tbk dan CR, QR, ROQ, ROE PT. Telkom Indonesia Tbk, sebagai berikut :

Tabel IV.15
Kesimpulan Uji Normalitas

Rasio	Nilai Asym Sig	Kesimpulan
CR EXCL	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
CR TLKM	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
QR EXCL	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
QR TLKM	0,180 > 0,05	Berdistribusi Normal
ROA EXCL	0.200 > 0,05	Berdistribusi Normal
ROA TLKM	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
ROE EXCL	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal
ROE TLKM	0,200 > 0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa CR, QR, ROA dan ROE PT. XL Axiata Tbk dan CR, QR, ROA dan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk semuanya berdistribusi normal, karena nilai Asym Sig diperoleh $> 0,05$ (lebih besar dari 0,05).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan variabel, uji ini merupakan prasyarat untuk lanjut ke uji *One Way Anova*. Kriteria Pengambilan Keputusan adalah jika nilai sig $> 0,05$ maka variannya sama dan bisa lanjut ke uji *One Way Anova*. Berikut Tabel hasil uji homogenitas CR, QR, ROA, dan ROE PT. XL Axiata Tbk dan CR, QR, ROA dan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk :

Tabel IV. 16
Hasil Uji Homogenitas CR, QR, ROA, dan ROE
PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode Tahun 2015-2023

<i>Test Of Homogeneity Of Variances</i>				
	Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
CR	0,022	1	16	0,883
QR	0,021	1	16	0,884
ROA	0,165	1	16	0,888
ROE	0,094	1	16	0,676

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai probabilitas (sig) CR sebesar 0,883 ($0,883 > 0,05$), probabilitas (sig) QR sebesar 0,884 ($0,884 > 0,05$), probabilitas (sig) ROA sebesar 0,888 ($0,888 > 0,05$), Probabilitas (sig) ROE sebesar 0,676 ($0,676 > 0,05$).

Karena nilai varian keempat rasio probabilitasnya (sig) $> (0,05)$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya varian keempat rasio yang dibandingkan adalah sama, dengan demikian dapat lanjut ke uji *One Way Anova*.

4. Uji *One Way Anova*

One Way Anova merupakan generalisasi dari uji t, kegunaan utama uji ini adalah untuk membandingkan rata – rata dari semua variabel ke semua kelompok yang dibandingkan. *One Way Anova* merupakan pengujian hipotesis komparatif untuk data berjenis interval/rasio, dengan k sampel (data atau lebih dari sampel) yang berkorelasi dengan satu faktor yang mempengaruhi. Asumsi yang digunakan adalah subyek diambil secara acak menjadi satu kelompok. Distribusi mean berdasarkan kelompok normal dengan keragaman yang sama.

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis *One Way Anova* yang dilihat dari nilai probabilitas (sig) adalah :

- a) Jika nilai probabilitas nilai signifikansinya $> 0,05$ dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 diterima).
- b) Jika nilai probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak).

Berikut hasil SPSS dan analisisnya :

Tabel IV.17
Hasil Uji *One Way Anova* CR, QR, ROA, dan ROE
PT. XL. Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk
Tahun 2015-2023

		Sum of square	df	Mean Square	F	Sig
CR	Between Groups	674.669	1	674.669	.699	.415
	Within Groups	15433.976	16	964.623		
	Total	16108.644	17			
QR	Between Groups	650.402	1	650.402	.687	.420
	Within Groups	15157.369	16	947.336		
	Total	15807.771	17			
ROA	Between Groups	.001	1	.001	.000	.997
	Within Groups	592.796	16	37.050		
	Total	592.796	17			
ROE	Between Groups	6.845	1	6.845	.055	.818
	Within Groups	1996.258	16	124.766		
	Total	2003.103	17			

Dari tabel hasil uji *one way anova* diatas maka keputusan yang diperoleh adalah :

- a) Nilai Probabilitas (sig) CR sebesar 0,415 ($0,415 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan $F_{\text{hitung}} = 0,699$ ($0,699 < 4,49$) maka H_{01} diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR PT. XL Axiata Tbk dan CR PT. Telkom Indonesia Tbk.
- b) Nilai Probabilitas (sig) QR sebesar 0,420 ($0,420 > 0,05$) dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan $F_{\text{hitung}} = 0,689$ ($0,689 < 4,49$) maka H_{01} diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara QR PT. XL Axiata Tbk dan QR PT. Telkom Indonesia Tbk.
- c) Nilai Probabilitas (sig) ROA sebesar 0,997 ($0,997 > 0,05$) dan $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan $F_{\text{hitung}} = 0,000$ ($0,000 < 4,49$) maka H_{02} diterima, berarti tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk.

- d) Nilai Probabilitas (sig) ROE sebesar 0,818 ($0,818 > 0,05$) dan $F_{\text{tabel}} = 4,49$ dan $F_{\text{hitung}} = 0,55$ ($0,055 < 4,49$) maka H_{02} diterima, berarti tidak terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan antara ROE PT. XL Axiata Tbk dan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan kinerja keuangan pada penelitian ini dilakukan melalui analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas dan analisis rasio profitabilitas. Pada rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, sedangkan pada rasio likuiditas menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Jawaban dari hasil penelitian perbedaan CR, QR, ROA dan ROE PT. XL Axiata Tbk dan CR, QR, ROA dan ROE PT. Telkom Indonesia Tbk, dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya. Berdasarkan hasil perhitungan, PT Telkom Indonesia Tbk sebesar 43,26%. Hal ini menunjukkan bahwa Telkom Indonesia memiliki kemampuan likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk. Namun, hasil uji statistik menggunakan *ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,415 (lebih besar dari 0,05) dan F-hitung sebesar 0,699 (lebih kecil dari F-tabel 4,49). Secara

statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* kedua perusahaan tersebut.

Hasil ini penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi, yang menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan jangka pendek perusahaan, namun harus dilihat juga dari segi industrinya. Dalam industri telekomunikasi, angka ideal *current ratio* mungkin lebih rendah dibandingkan sektor lain karena tingginya pada aset tetap.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Putri Bungsu Siregar et al. yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telkom Tbk dan PT. XL Axiata Tbk “, ditemukan bahwa Telkom memiliki likuiditas lebih baik dari PT. XL Axiata Tbk, namun dalam penelitian tersebut perbedaannya dianggap signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh metode pengujian yang berbeda serta periode data yang digunakan dan juga perkembangan perusahaan pada saat itu belum berkembang pesat. Pada PT. XL axiata Tbk pada saat itu belum dapat bersaing secara stabil dengan PT. Telkom Indonesia Tbk sedangkan pada saat ini perkembangan PT. XL Axiata Tbk sudah dapat melampaui kinerja keuangan maupun hal produksi lainnya sehingga ketertinggalan beberapa tahun silam dapat dilalui oleh PT. XL Axiata Tbk.

2. *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan rasio yang lebih ketat dalam menilai likuiditas karena tidak memasukkan persediaan dalam perhitungannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata *quick ratio* PT. Telkom Indonesia Tbk sebesar 91,55%, sedangkan PT. XL Axiata Tbk sebesar 42,40%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa PT. Telkom Indonesia Tbk memiliki aset lancar yang lebih siap untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. Pada hasil uji *ANOVA* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,420 (lebih besar dari 0,05) dan F-hitung sebesar 0,687 (lebih kecil dari F-tabel 4,49). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi perbedaan nominal antara kedua perusahaan, secara statistik perbedaan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan.

Secara teoritis, menurut Taufan Maulamin , *quick ratio* idealnya berada diatas 1 (100%). Berdasarkan teori tersebut, baik Telkom dan PT. XL Axiata Tbk belum mencapai batas ideal tersebut, namun Telkom lebih mendekati standar dibandingkan PT. XL Axiata Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Johni Purwantoro yang berjudul “analisis perbandingan kinerja perusahaan Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)”, yang menyimpulkan bahwa Telkom memiliki likuiditas lebih baik dibandingkan PT. XL Axiata Tbk, walaupun

dalam penelitiannya tidak dijelaskan uji signifikansi statistik secara mendalam.

3. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA PT Telkom Indonesia Tbk secara konsisten lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. Bahkan, pada tahun 2018, XL Axiata mencatatkan ROA negatif sebesar -1,5%, menunjukkan kerugian bersih dibandingkan total asetnya. Berdasarkan hasil uji *ANOVA*, nilai signifikansi ROA adalah 0,997 dan F-hitung sebesar 0,000. Nilai ini sangat jauh diatas 0,05, sehingga secara statistik tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua perusahaan melalui ROA.

Berdasarkan tinjauan teori, menurut Brealey dkk, mengemukakan ROA mencerminkan efisiensi pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Dalam perspektif keuangan syariah, efisiensi dalam pengelolaan aset sangat penting sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab terhadap pemanfaatan dana dan aset perusahaan.

Perbedaan hasil ini juga terlihat jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Rinda Savitri yang berjudul “pengukuran kinerja keuangan dan *Economic Value Added* (EVA), yang menemukan bahwa Telkom memiliki ROA yang lebih baik dan dianggap signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan perbedaan analisis seperti penelitian

sebelumnya menggunakan pendekatan metode analisis EVA dan rentang waktu pengamatan dimana pada penelitian tersebut meneliti pada periode 2008 – 2012 dan juga hanya meneliti satu objek perusahaan saja sedangkan pada penelitian ini meneliti pada periode 2015-2023 dan juga penelitian ini dilakukan dengan dua objek perusahaan.

4. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih terhadap modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian memiliki ROE lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk hampir pada seluruh periode pengamatan. Namun hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,818 (lebih besar dari 0.05) dan F-hitung 0,055 (lebih kecil dari F-tabel 4,49), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan dari sisi ROE.

Secara teoritis, ROE Penting bagi pemegang saham karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan imbal hasil dari modal yang ditanamkan. Dalam teori Irham Fahmi, ROE yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan return yang baik kepada pemilik modal. Dalam perspektif syariah, hal ini juga mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan amanah modal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari Yana Siregar yang berjudul “analisis kinerja keuangan dengan EVA dan MVA pada perusahaan telekomunikasi Indonesia dan PT. Indosat Tbk yang menyimpulkan bahwa meskipun Telkom mengalami penurunan nilai

ekonomis pada tahun 2018, secara umum ROE-nya tetap lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut, dalam skripsi ini hasil perbedaan ROE tidak signifikan secara statistik. Penurunan ROE pada PT. XL Axiata Tbk pada penelitian ini jika dilihat berdasarkan statistik tidak menjadi perbedaan kinerja pada PT. Telkom Indonesia Tbk.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Namun sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Keterbatasan Periode Waktu

Peneliti hanya mencakup periode 2015 hingga 2023, sehingga tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan diluar periode tersebut yang mungkin menunjukkan dinamika keuangan yang berbeda.

2. Keterbatasan Data Sekunder

Peneliti ini hanya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia, Jakarta Islamic Index dan website PT. XL Axiata Tbk dan website PT. Telkom Indonesia Tbk.

3. Indikator yang digunakan terbatas

Penelitian ini hanya menggunakan empat indikator rasio keuangan (CR, QR, ROA dan ROE) sebagai representasi kinerja keuangan. Indikator lain seperti rasio solvabilitas dan aktivitas tidak dimasukkan, padahal juga dapat memberikan yang lebih komprehensif mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

4. Software yang digunakan hanya menggunakan SPSS V.26 tidak menggunakan software yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan syariah PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2015 – 2023 analisis data dan hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Rasio Likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun secara nominal PT. Telkom Indonesia Tbk memiliki nilai *current ratio* dan *quick ratio* yang lebih tinggi dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk, namun hasil uji statistik *One Way Anova* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua perusahaan tersebut. Kedua perusahaan dinyatakan memiliki kinerja likuiditas yang relatif secara dari perspektif statistik, meskipun secara operasional Telkom menunjukkan posisi yang lebih stabil.
2. Berdasarkan Rasio Profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara historis dan operasional, PT. Telkom Indonesia Tbk mencatatkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dan stabil dibandingkan PT. XL Axiata Tbk, yang pada beberapa tahun sempat mengalami fluktuasi dan bahkan mencatat nilai negatif pada ROA. Namun secara statistik, hasil pengujian ROA dan ROE menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan profitabilitas yang berarti antara keduanya dalam kerangka waktu yang diteliti.

Secara keseluruhan, meskipun PT. Telkom Indonesia Tbk secara operasional menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dari sisi likuiditas maupun profitabilitas, namun perbedaan tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa dari perspektif keuangan syariah berdasarkan rasio-rasio yang digunakan, kedua perusahaan memiliki kinerja yang setara dalam rentang waktu 2015 – 2023.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil peneliti, meliputi :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dianalisis melalui rasio - rasio keuangan seperti likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini membuktikan bahwa rasio-rasio tersebut tetap relevan digunakan perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah dan juga mendukung pendekatan komparatif untuk menilai efektivitas kinerja keuangan dalam kerangka prinsip syariah.

2. Implikasi Praktis bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam rasio likuiditas dan profitabilitas antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telkom Indonesia Tbk. Dengan demikian, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan rasio keuangan untuk mengambil keputusan

investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti inovasi produk, strategi pemasaran, dan stabilitas manajemen serta melihat trend selera konsumen dan juga kecenderungan lainnya.

3. Implikasi Bagi Manajemen Perusahaan

Kedua perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan, terutama PT. XL Axiata Tbk yang cenderung memiliki rasio likuiditas dan profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan Telkom. Manajemen perlu mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan strategi keuangan agar kinerja ke depan lebih optimal.

4. Implikasi bagi Regulator dan Akademis

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pengelola indeks saham syariah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan transparansi dan edukasi pasar terkait faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham syariah. Hal ini juga memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan emiten syariah disektor telekomunikasi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kriteria kelayakan saham syariah agar lebih responsif terhadap dinamika industri dan pasar.

C. Saran

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang, dengan memperhatikan tren stabilitas

dan efisiensi keuangan kedua perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan hasil statistik semata.

2. Bagi perusahaan

Kedua perusahaan diharapkan tetap menjaga dan meningkatkan efisiensi keuangan, khususnya dalam aspek likuiditas dan profitabilitas. Seperti dengan meningkatkan margin laba bersih melalui total asset dan juga modal sendiri agar dapat melunasi hutang-hutang perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan ataupun tanpa persediaan, agar perusahaan lebih baik lagi. Terutama pada PT. XL Axiata Tbk dapat memfokuskan strategi pada peningkatan pengembalian terhadap aset dan ekuitasnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk menggunakan subjek penelitian, periode penelitian dan variabel yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangannya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2011). *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Agus sartono. (2018). *Manajemen Keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Ainun Pratiwi Harahap, M.Yarham. (2023). "Etika dan Bisnis Sebagai Strategi Bisnis Jangka Panjang Pada Era Globalisasi." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, No. 3. hlm. 208.
- Annisa Ade Saputri. (2024). "analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2011 - 2014)." *skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*
- Armalinda. (2019). "Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan ditinjau dari return on asset (ROA) pada PT. Matahari Putra Prima Tbk di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 16, No. 2. hlm. 112.
- Arthur J Koewn, dkk. (2018). *Manajmena keuangan : prinsip dan penerapan*. Indonesia: PT. Indeks
- Brealey dkk. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan diterjemahkan dari "Fundamental of Corporate Finance" oleh Bob Sabron*. New York: Erlangga
- Burhan Bungin. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana,
- Dadang Husen Sobana. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press
- Dwi Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Eric Wijaya, dkk. (2024). *Pengantar Statistika (Konsep Dasar Untuk Analisis Data)*. 1 ed. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Febriani Afifi, Hasim As'ari. (2023). "Prngaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan." *Jurnal kewirausahaan, akuntansi dan manajemen tri bisnis* 5, No.1. hlm. 55–77.
- Francis Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. 1 ed. Banten: Anggota IKAPI BANTEN

- Henry Simamora. (2017). *Akuntansi, Basis pengambilan keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. 2 ed. Bandung: Alfabeta
- Irma Setyawati. (2022). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dengan Metode *Du Pont & Economic Value Added* (EVA) Kasus PT. Ciputra Surya Tbk Tahun 2016-2021.” *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 2. hlm.1067.
- Johni Purwantoro. (2018). “Analisis Perbandingan kinerja perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA), (Studi Kasus pada PT. Telkom, PT. Indosat Dan PT. XL- Axiata Untuk periode tahun 2011 - 2016).” *Skripsi (Universitas Telkom)*
- Juliansyah Noor. (2012). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Karim, Adiwarman. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press)
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana
- Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, Syamil Qur'an
- Krisna Dwi Prasetyo, dkk. (2023). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2014.” *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 1, No. 6. hlm. 20.
- Kuswandi. (2019). “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2015-2019.” *Jurnal pelayanan kesehatan*.
- Lukman Syamsuddin. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan : konsep aplikasi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers
- M. Edgie Hartono & Sri Hermuningsih. (2023). “Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan PT. XL Axiata Tbk Periode Tahun 2020 - 2023.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis*

dan Kewirausahaan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Vol. 3, No. 2. hlm.33.

- Muhammad Isa, Azwar Hamid, Sulaiman Effendi, Ade Norasyikin. (2022). "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress pada PT. Mitra Investindo Tbk." *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, IAIN Padangsidempuan 1, No.1. hlm.21
- Mujiyani, Avira Putri Salma. (2023). "analisis perbandingan kinerja keuangan dengan metode economic value added pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk (Periode Tahun 2016 - 2021)." *JUKIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 01, No. 6. hlm.104.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Murti & Tina Raisa. (2023). "Perbandingan Kinerja Keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sebelum dan selama Covid-19 dengan menggunakan Analisis DU Pont System (Periode 2016-2021)." *Thesis, IAIN Kudus*
- Nirmalarajah Asokan. 2022. "Manajemen Arus Kas." <https://agicap.com/en/article/liquidity-ratio/> (diakses tanggal 21 Juni 2024 pukul 20.00 WIB).
- Putri Bungsu Siregar, Budi Gautama Siregar & Sarmiana Batubara. (2022). "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Metode economic value added (EVA) pada PT. TELKOM Tbk dan PT. XL AXIATA Tbk." *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah* 01, No. 02. hlm.411.
- Rinda Savitri. (2019). "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA), (Studi kasus pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)." *Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta)*
- Samsinar, Diana Ambarwati & Nur Ali Agus Najibul Zamzam. (2023). "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia TBK dan PT. Indosat TBK." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* 2, No. 4. hlm.41.
- sandu siyoto, Kes & Ali Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sari Yana Siregar. (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Dengan EVA dan MVA pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020." *Skripsi (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin)*. hlm.10.

- Sofyan Syafri Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suliyanto. (2017). "Uji Kolmogorov Smirnov, Teori dengan Aplikasi SPSS." *Ekonometrika Terapan 1*
- Surito dkk. (2023). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Riset Manajemen Ekonomi dan Bisnis (HECTOCORN)*, STIE Mulia Singkawang, Indonesia Vol. 4, No. 1. hlm. 87.
- Tarsija dan Pandaya. (2019). "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* Vol.8, No. 1. hlm.75.
- Taufan Maulamin & Sartono.(2021). *Analisa Laporan Keuangan*. 1 ed. Sulawesi Tengah: CV. Faqih Karya Publishing
- V. Wiratma Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Vivi Silvia. (2020). *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI),
- Wiratna Sujarni. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : NELLY NASTATI RAMBE
NIM : 21 405 00007
Tempat/Tanggal Lahir : Pagarpinang, 09 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Manduamas

2. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Alm. Makmun Rambe
Nama Ibu : Rahmayani Tumanggor
Alamat : Manduamas

3. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 156317 Binjohara Baru, Manduamas, Tapanuli Tengah 2010 – 2015
- MTS Swasta Al – Washliyah Sibolga, Kota Sibolga 2015 – 2018
- SMK Negeri 1 Sibolga, Kota Sibolga 2018 – 2021
- UIN SYAHADA Padangsidimpuan 2021 – 2025

Motto Hidup

“Cari Berkah, Bukan Sekadar Saldo Penuh”

LAMPIRAN 2

**Total Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Persediaan
PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015 – 2023**

(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan
2015	10.151.586.000	15.748.214.000	78.979.000.000
2016	6.806.863.000	14.477.038.000	161078.000.000
2017	7.180.742.000	15.226.516.000	143303.000.000
2018	7.058.652.000	15.733.294.000	189063.000.000
2019	62.725.000.000	21.293.000.000	189.063.000.00
			0
2020	67.745.000.000	18.857.000.000	74.608.000.000
2021	72.753.000.000	20.954.000.000	90.566.000.000
2022	10.408.358	26.35.000.000	408.178.000.00
			0
2023	7.173.511.000	20.142.000.000	377884.000.000

Sumber : www.idx.co.id

**Total Aktiva, Total Ekuitas Dan Laba/Rugi
PT. XL Axiata Tbk
Periode 2015 – 2023**

(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Laba (Rugi)
2015	58.844.320.000	14.091.635.000	(25.338.000.000)
2016	54.896.286.000	21.209.145.000	375.516.000.000
2017	56.321.441.000	21.630.850.000	375.244.000.000
2018	57.613.954.000	18.343.098.000	(329.689.000.000)
2019	62.725.000.000	19.122.000.000	713.000.000.000
2020	67.745.000.000	19.137.000.000	372.000.000.000
2021	72.753.000.000	20.089.000.000	1.288.000.000
2022	87.277.000.000	25.774.000.000	1.121.188.000
2023	87.688.084.000	87.277.780.000	1.284.448.000

Sumber : www.idx.co.id

LAMPIRAN 3

Laporan Keuangan PT. XL Axiata Tbk Periode 2015 – 2023

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013 (Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4	3,311,867	6,951,316	1,317,996	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang					Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	5	848,529	1,116,370	1,300,252	Third parties -
- Pihak berelasi	30b	49,498	13,916	13,948	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		22,409	56,946	18,113	Third parties -
- Pihak berelasi	30c	606	433	131	Related parties -
Persediaan		76,979	77,237	49,218	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		334,456	391,433	205,342	Corporate income tax -
- Klaim restitusi pajak		-	4,088	5,161	Claim for tax refund -
- Pajak lainnya		-	-	199,906	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	6	4,012,096	3,473,543	2,120,364	Prepayments
Aset indemnifikasi	39	994,179	994,179	-	Indemnification assets
Piutang derivatif	28	364,153	120,480	-	Derivative receivables
Aset lain-lain	7	134,814	109,821	613,683	Other assets
Jumlah aset lancar		10,151,586	13,309,762	5,844,114	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8	33,426,750	35,207,217	30,928,452	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	9	6,326,308	6,159,394	774,626	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	10	109,014	103,993	205,685	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	6	1,350,742	1,309,654	1,357,346	Prepayments
Piutang derivatif	28	382,897	446,859	699,204	Derivative receivables
Goodwill	39	6,681,357	6,681,357	-	Goodwill
Aset lain-lain	7	415,666	412,648	468,199	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		48,692,734	50,321,122	34,433,512	Total non-current assets
Jumlah aset		58,844,320	63,630,884	40,277,626	Total assets

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain					Trade and other payables
- Pihak ketiga	11	5,257,397	4,435,237	3,221,902	Third parties -
- Pihak berelasi	11,30d	25,617	9,227	3,729	Related parties -
Utang pajak	29b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		-	3,901	-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		256,181	616,751	69,012	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
- Pihak ketiga	12	1,121,767	811,457	635,522	Third parties -
- Pihak berelasi	30e	6,376	5,750	-	Related parties -
Pendapatan tangguhan	13	1,548,076	1,700,442	726,214	Deferred revenue
Utang derivatif	28	-	12,637	-	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		199,016	179,444	132,690	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	17	3,043,943	3,546,845	17,325	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	14	3,430,720	3,921,513	3,124,652	Current portion of long-term loans
Liabilitas sewa	15	367,704	155,088	-	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	16	491,417	-	-	Current portion of sukuk ijarah
Jumlah liabilitas jangka pendek		15,748,214	15,398,292	7,931,046	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	14	15,133,391	19,486,902	14,696,950	Long-term loans
Liabilitas sewa	15	2,023,085	1,921,033	-	Lease liabilities
Sukuk ijarah	16	1,000,394	-	-	Sukuk ijarah
Pinjaman ke pemegang saham	30j	6,897,500	6,220,000	-	Shareholder loan
Pendapatan tangguhan	13	2,070,193	4,105,574	-	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	29d	1,137,491	1,731,610	1,690,189	Deferred tax liabilities
Utang derivatif	28	-	31,851	52,322	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17b	246,820	242,704	166,914	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	17a	495,597	444,944	440,058	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang		29,004,471	34,184,618	17,046,433	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.541.381.670 (2014, 2013: 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	854,138	853,449	853,449	Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,541,381,670 (2014, 2013: 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	19	5,632,445	5,597,344	5,479,832	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	21	700	700	600	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		7,604,352	7,596,481	8,966,266	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		14,091,635	14,047,974	15,300,147	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		58,844,320	63,630,884	40,277,626	Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*) As restated (see Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic (loss)/ earnings per share)

	Catatan/ Notes	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013**	
Pendapatan	23,30f	22,876,182	23,460,015	21,265,060	Revenue
Beban					Expenses
Beban infrastruktur	24a	(9,286,366)	(8,229,219)	(6,026,861)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	8	(6,889,429)	(6,221,799)	(5,643,404)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,30g	(2,320,957)	(3,356,261)	(3,725,898)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,30i	(1,089,065)	(1,159,942)	(937,497)	Salaries and employee benefits
Beban penjualan dan pemasaran	24b	(1,127,023)	(1,424,475)	(1,354,517)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24c	(659,727)	(666,679)	(560,827)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	9	(245,873)	(619,544)	(115,109)	Amortisation expenses
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs - bersih		21,813	(302,647)	(94,985)	Foreign exchange gain/ (loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara		2,035,383	271,717	-	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain		(175,661)	(164,584)	(173,478)	Others
		<u>(19,736,905)</u>	<u>(21,873,433)</u>	<u>(18,632,576)</u>	
Laba usaha		3,139,277	1,586,582	2,632,484	Operating profit
Biaya keuangan	27,30h	(1,807,768)	(1,697,250)	(1,044,832)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih		(2,542,545)	(992,187)	(942,344)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan		727,526	201,120	705,605	Finance income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama		(147,016)	(101,692)	23,985	Share of results from joint venture
		<u>(3,769,803)</u>	<u>(2,590,009)</u>	<u>(1,257,586)</u>	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan		(630,526)	(1,003,427)	1,374,898	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	29c	605,188	199,713	(342,081)	Income tax benefit/ (expenses)
(Rugi)/ laba tahun berjalan		(25,338)	(803,714)	1,032,817	(Loss)/ profit for the year
Labai/ (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam labai/ rugi					Other comprehensive income/ (loss) not to be recycled to profit/ loss
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	17b	44,278	(35,003)	30,864	Actuarial gains/ (losses) from defined benefit plan
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait		(11,069)	8,751	(7,716)	Related income tax (expense)/ benefit
Labai/ (rugi) komprehensif lainnya tahun, berjalan, setelah pajak		33,209	(26,252)	23,148	Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
Jumlah labai/ (rugi) komprehensif		7,871	(829,966)	1,055,965	Total comprehensive income/ (loss)
(Rugi)/ laba yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		(25,338)	(803,714)	1,032,817	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah labai/ (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk		7,871	(829,966)	1,055,965	Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian	22	(3)	(95)	121	Basic and diluted (loss)/ earnings per share

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39 dan 41)

**) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) As restated (see Notes 39 and 41)

**) As restated (see Note 41)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,399,910	4,29b	3,311,867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	613,543	5	848,529	Third parties -
- Pihak berelasi	22,984	29c	49,498	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,039		22,409	Third parties -
- Pihak berelasi	1,145	29d	606	Related parties -
Persediaan	161,078		78,979	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	377,563	28a	334,456	Corporate income tax -
Beban dibayar dimuka	4,021,117	6,29e	4,012,096	Prepayments
Aset indemnifikasi	-	17d	994,179	Indemnification assets
Piutang derivatif	-	27	364,153	Derivative receivables
Aset lain-lain	<u>184,484</u>	7	<u>134,814</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>6,806,863</u>		<u>10,151,586</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33,182,920	8	33,426,750	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	6,108,241	9	6,326,308	Intangible assets
Investasi pada ventura bersama	168,791	10	109,014	Investment in joint venture
Beban dibayar dimuka	1,085,901	6	1,350,742	Prepayments
Piutang derivatif	508,811	27	382,897	Derivative receivables
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	<u>353,402</u>	7	<u>415,666</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>48,089,423</u>		<u>48,692,734</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total assets

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	6,470,327	11	5,257,397	Third parties -
- Pihak berelasi	32,488	11,29f	25,617	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	171,254	28b	256,181	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar				Accrued expenses
- Pihak ketiga	893,459	12	1,121,767	Third parties -
- Pihak berelasi	-	29g	6,376	Related parties -
Pendapatan tangguhan	1,209,560	13	1,548,076	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	198,264		199,016	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	1,529,105	17	3,043,943	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	3,645,122	14	3,430,720	Current portion of long-term loans
Liabilitas sewa	327,459	15	367,704	Lease liabilities
Bagian lancar dari sukuk ijarah	-	16	491,417	Current portion of sukuk ijarah
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,477,038</u>		<u>15,748,214</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	10,024,059	14	15,133,391	Long-term loans
Liabilitas sewa	3,368,344	15	2,023,085	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,001,586	16	1,000,394	Sukuk ijarah
Pinjaman ke pemegang saham	-	29m	6,897,500	Shareholder loan
Pendapatan tangguhan	3,164,729	13	2,070,193	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	954,567	28d	1,137,491	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	251,889	17	246,820	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	444,929	17a	495,597	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,210,103</u>		<u>29,004,471</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 (2015 : 8.541.381.670)				22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 (2015 : 8,541,381,670)
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	854,138	ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,138,748	19	5,632,445	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	700	20	700	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,000,901		7,604,352	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>21,209,145</u>		<u>14,091,635</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>54,896,286</u>		<u>58,844,320</u>	Total liabilities and equity

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/ (rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/ (loss) per share)

	31/12/2016	Catatan/ Notes	31/12/2015	
Pendapatan	21,341,425	22,29h	22,876,182	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(8,269,268)	23a	(9,286,366)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,827,973)	8	(6,889,429)	Depreciation expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,926,396)	24,29i	(2,320,957)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,156,450)	25,29i	(1,089,065)	Salaries and employee benefits expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,432,730)	23b	(1,127,023)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(498,320)	23c	(659,727)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(218,067)	9	(245,873)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	64,937		21,813	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	1,721,058	8	2,035,383	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(111,342)		(175,661)	Others
	<u>(19,654,551)</u>		<u>(19,736,905)</u>	
Laba usaha	<u>1,686,874</u>		<u>3,139,277</u>	Operating profit
Biaya keuangan	(1,793,508)	26,29j	(1,807,768)	Finance cost
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs dari pembiayaan - bersih	286,050		(2,542,545)	Foreign exchange gain/ (loss) from financing - net
Penghasilan keuangan	260,869	29k	727,526	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	(254,704)		(147,016)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,501,293)</u>		<u>(3,769,803)</u>	
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan	185,581		(630,526)	Profit/ (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan	189,935	28c	605,188	Income tax benefit
Laba/ (rugi) tahun berjalan	375,516		(25,338)	Profit/ (loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ (rugi)				Other comprehensive income not to be recycled to profit/ (loss)
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	28,044	17b	44,278	Remeasurement gains on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(7,011)		(11,069)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>21,033</u>		<u>33,209</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income
Laba/ (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>375,516</u>		<u>(25,338)</u>	Profit/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>396,549</u>		<u>7,871</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	38	21	(3)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,047,115	3,29b	2,455,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	430,741	4	530,808	Third parties -
- Pihak berelasi	138,499	29c	34,138	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23,841		24,118	Third parties -
- Pihak berelasi	38,484	29d	42,744	Related parties -
Persediaan	189,063		143,303	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	155,923		148,706	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	292,897		-	Other tax -
Beban dibayar dimuka	3,814,077	5,29e	3,462,659	Prepayments
Piutang derivatif	798,003	27	176,945	Derivative receivables
Aset lain-lain	130,009	6	161,978	Other assets
Jumlah aset lancar	7,058,652		7,180,742	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36,759,530	7	34,933,877	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,766,948	8	5,914,659	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	814,467	5	878,932	Prepayments
Piutang derivatif	-	27	454,478	Derivative receivables
Aset pajak tangguhan	283,836	28d	-	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	249,164	6	277,396	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	50,555,302		49,140,699	Total non-current assets
Jumlah aset	57,613,954		56,321,441	Total assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	8,936,515	10	7,447,750	Third parties -
- Pihak berelasi	169,293	10,29f	28,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	53,418	28b	212,136	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	872,230	11	714,242	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,001,275	12	1,132,183	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	357,324		385,324	benefit liabilities
Provisi	765,264	17	1,100,032	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman				Current portion of
jangka panjang:				long-term borrowings -
- Liabilitas sewa	1,248,959	14	435,456	Lease liabilities -
- Pinjaman	646,095	13	2,474,424	Loans -
- Sukuk ijarah	356,430	15	1,296,858	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	326,491	16	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,733,294		15,226,516	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	8,043,168	13	9,096,617	Long-term loans
Liabilitas sewa	9,258,332	14	4,211,026	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,523,058	15	1,883,223	Sukuk ijarah
Utang obligasi	668,325	16	-	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	2,318,980	12	2,741,855	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	809,961	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	217,604	17	243,718	benefit liabilities
Provisi	508,095	17a	477,675	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,537,562		19,464,075	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22,650,000,000 saham biasa,				22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
peruh 10,687,960,423				capital 10,687,960,423
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,149,371	19	12,157,010	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	20	800	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,124,031		8,404,244	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	18,343,098		21,630,850	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,613,954		56,321,441	Total liabilities and equity

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic (loss)/ earnings per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Pendapatan	22,938,812	22,29g	22,875,662	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,473,609)	7	(6,757,453)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,452,928)	23a	(8,576,361)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,421,268)	24,29h	(2,459,401)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,038,624)	23b	(1,615,500)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,037,244)	25, 29k	(1,351,466)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(476,441)	23c, 29i	(551,691)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(147,711)	8	(193,582)	Amortisation expenses
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih	(101,562)		9,284	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	16,321	9	(144,106)	Others
	(25,710,191)		(21,217,401)	
	(2,771,379)		1,658,261	
Biaya keuangan	(1,746,198)	26	(1,539,281)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(366,200)		(39,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	487,497	27, 29j	244,365	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	-		(102,907)	Share of loss from joint venture
	(1,624,901)		(1,437,023)	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(4,396,280)		221,238	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	1,099,390	28c	154,006	Income tax benefit
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(3,296,890)		375,244	(Loss)/ profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	22,370	17b	37,599	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(5,593)		(9,400)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	16,777		28,199	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,296,890)		375,244	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan diusia	(308)	21	35	Basic and diluted (loss)/ earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

Audited Financial Statements

Governance & Audited Financial Statements 2020

Statements of Financial Position As at 31 December 2020

	Note	2020 RM'000	2019 RM'000	2020 RM'000	2019 RM'000
CAPITAL AND RESERVES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY					
Share capital	13	13,883,028	13,857,268	13,883,028	13,857,268
Reserves	15	3,758,114	2,523,525	951,228	1,407,443
Total equity attributable to owners of the Company		17,641,142	16,380,793	14,834,256	15,264,711
Non-controlling interests		6,238,288	6,039,230	-	-
Total equity		23,879,430	22,420,023	14,834,256	15,264,711
NON-CURRENT LIABILITIES					
Borrowings	16	14,773,895	9,194,490	829,850	-
Derivative financial instruments	18	121,784	110,818	-	-
Deferred income	19	445,237	383,337	17,265	-
Deferred gain on sale and leaseback assets	20	422,817	559,351	-	-
Trade and other payables	21	1,303,042	607,967	-	9,414
Provision for asset retirement	22	640,507	517,288	804	779
Deferred taxation	23	1,086,780	1,205,422	-	-
Lease liabilities	24	7,894,276	7,397,617	10,730	14,571
Total non-current liabilities		26,688,338	19,976,290	858,649	24,764
		50,567,768	42,396,313	15,692,905	15,289,475
NON-CURRENT ASSETS					
Intangible assets	25	20,634,399	20,724,361	-	-
Contract cost assets	26	179,801	182,908	-	-
Property, plant and equipment	27	24,495,647	25,633,223	18,062	17,398
Right-of-use assets	28	8,518,895	8,937,706	14,366	18,471
Subsidiaries	29	-	-	20,112,079	20,801,350
Associates	30	274,635	207,357	-	-
Joint ventures	31	33,737	21,709	-	-
Financial assets at fair value through other comprehensive income	32	220,978	301,347	-	-
Financial assets at fair value through profit or loss		4,467	3,459	-	-
Derivative financial instruments	18	8,343	15,256	-	-
Trade and other receivables	35	1,315,895	656,639	2,000	2,000
Amounts due from subsidiaries	34	-	-	2,717,756	77,266
Deferred taxation	23	310,324	324,187	-	-
Total non-current assets		55,997,121	57,008,152	22,864,263	20,916,485

Audited Financial Statements

Governance & Audited Financial Statements 2020

Statements of Financial Position As at 31 December 2020

	Note	Group		Company	
		2020 RM'000	2019 RM'000	2020 RM'000	2019 RM'000
CURRENT ASSETS					
Inventories	33	141,663	154,328	-	-
Amounts due from subsidiaries	34	-	-	443,233	175,870
Trade and other receivables	35	4,362,395	4,721,973	4,583	9,780
Derivative financial instruments	18	-	9,247	-	-
Financial assets at fair value through profit or loss	36	138,113	60,417	-	-
Tax recoverable		97,610	70,944	-	-
Deposits, cash and bank balances	37	7,194,254	4,231,099	1,231,872	199,240
		11,934,035	9,248,008	1,679,688	384,890
Assets classified as held-for-sale	39	30,593	277,643	-	-
Total current assets		11,964,628	9,525,651	1,679,688	384,890
LESS: CURRENT LIABILITIES					
Trade and other payables	21	12,001,948	12,178,262	102,930	110,954
Deferred income	19	3,820	-	-	-
Deferred gain on sale and leaseback assets	20	121,365	124,748	-	-
Borrowings	16	2,971,544	7,631,753	431,750	206,284
Lease liabilities	24	1,734,320	1,442,700	3,841	3,519
Derivative financial instruments	18	10,881	2,041,199	-	-
Amounts due to subsidiaries	34	-	-	8,312,525	5,691,143
Current tax liabilities		532,947	899,811	-	-
		17,376,825	24,318,473	8,851,046	6,011,900
Liabilities classified as held-for-sale	39	17,156	19,017	-	-
Total current liabilities		17,393,981	24,337,490	8,851,046	6,011,900
Net current liabilities		(5,429,353)	(14,811,839)	(7,171,358)	(5,627,010)
		50,567,768	42,196,313	15,692,905	15,289,475

Audited Financial Statements

Governance & Audited Financial Statements 2020

Statements of Comprehensive Income For the financial year ended 31 December 2020

	Note	Group		Company	
		2020 RM'000	2019 RM'000 Restated	2020 RM'000	2019 RM'000
Revenue	6	24,203,171	24,583,312	1,691,092	1,078,071
Operating costs:					
- depreciation, impairment and amortisation	7(a)	(8,484,994)	(7,084,236)	(1,444,762)	(1,414,830)
- foreign exchange (losses)/gains		(196,083)	5,421	93,312	55,987
- domestic interconnect, international outpayment and other direct costs		(1,822,171)	(1,980,257)	-	-
- marketing, advertising and promotion		(1,892,272)	(2,001,470)	(11,618)	(16,982)
- other operating costs	7(b)	(7,305,590)	(7,406,798)	(99,892)	(186,082)
- staff costs	7(d)	(2,227,532)	(2,220,200)	(143,367)	(131,919)
- net impairment on receivables and amounts due from subsidiaries	34, 35	(298,731)	(355,437)	(12,283)	-
Other gains/(losses) - net	8	2,693	(22,601)	-	-
Other income - net	9	516,393	714,392	5,558	344,547
Profit/(loss) before finance cost		2,494,884	4,232,126	78,040	(271,208)
Finance income	10	177,183	230,468	31,016	13,703
Finance cost excluding net foreign exchange gains on financing activities	10	(1,693,067)	(1,738,473)	(51,568)	(46,800)
Net foreign exchange gains on financing activities		173,395	59,085	82,015	12,275
		(1,519,672)	(1,679,388)	30,447	(34,525)
Associates:					
- share of results (net of tax)	30	17,862	(647)	-	-
Joint ventures:					
- share of results (net of tax)	31	860	(2,819)	-	-
Profit/(Loss) before taxation		1,171,117	2,779,740	139,503	(292,030)
Taxation and zakat	11	(547,072)	(964,644)	-	(3,251)
Profit/(Loss) for the financial year		624,045	1,815,096	139,503	(295,281)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Jumlah aset lancar	10.408.358	7.733.191	2.675.167	34,59%
Jumlah aset tidak lancar	76.869.422	65.020.091	11.849.331	18,22%
Jumlah aset	87.277.780	72.753.282	14.524.498	19,96%
Jumlah liabilitas jangka pendek	26.350.500	20.953.921	5.396.579	25,75%
Jumlah liabilitas jangka panjang	35.153.054	31.710.616	3.442.438	10,86%
Jumlah liabilitas	61.503.554	52.664.537	8.839.017	16,78%
Jumlah ekuitas	25.774.226	20.088.745	5.685.481	28,30%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	87.277.780	72.753.282	14.524.498	19,96%

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan total aset sebesar 19,96% menjadi Rp87,28 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp72,75 triliun. Pertumbuhan aset ini didukung oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing tumbuh sebesar 34,59% dan 18,22% menjadi Rp10,41 triliun dan Rp76,87 triliun. Kenaikan jumlah aset ini sejalan dengan pertumbuhan liabilitas Perseroan sebesar 16,78% dari Rp52,66 triliun di tahun 2021 menjadi Rp61,50 triliun di tahun 2022.

Sementara itu, ekuitas Perseroan berhasil tumbuh sebesar 28,30% menjadi Rp25,77 triliun di tahun 2022. Selain disebabkan oleh peningkatan saldo laba, kenaikan ekuitas ini karena adanya penambahan modal saham dan tambahan modal disetor dari *rights issue*.

(Dalam Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Kas dan setara kas	5.184.113	2.664.387	2.519.726	94,57%
Piutang usaha	738.169	524.505	213.664	40,74%
Piutang lain-lain	113.700	85.509	28.191	32,97%
Persediaan	408.178	156.440	251.738	160,92%
Pajak dibayar dimuka	78.415	139.662	(61.247)	(43,85%)
Beban dibayar dimuka	3.708.021	3.795.549	(87.528)	(2,31%)
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	163.444	(163.444)	(100,00%)
Aset lain-lain	177.762	203.695	(25.933)	(12,73%)
Jumlah aset lancar	10.408.358	7.733.191	2.675.167	34,59%

(Dalam Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Piutang lain-lain	201.652	-	201.652	-
Aset tetap	60.473.629	51.912.214	8.561.415	16,49%
Aset tak berwujud	5.988.468	5.712.558	275.910	4,83%
Investasi pada entitas asosiasi	2.750.218	200.585	2.549.633	1271,10%
Beban dibayar dimuka	71.151	87.699	(16.548)	(18,87%)
Goodwill	6.915.592	6.681.357	234.235	3,51%
Aset pajak tangguhan	5.779	-	5.779	-
Aset lain-lain	462.933	425.678	37.255	8,75%
Jumlah aset tidak lancar	76.869.422	65.020.091	11.849.331	18,22%

Aset Tidak Lancar

Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan di tahun 2022, aset tidak lancar tumbuh 18,22% menjadi Rp76,87 triliun. Perseroan membukukan kenaikan aset tetap sebesar 16,49% yoy menjadi Rp60,47 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan peralatan jaringan menjadi Rp105,08 triliun di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp99,01 triliun.

(Dalam Rp. Juta)

Uraian	2022	2021	Perubahan	
			Nominal	%
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	11.337.283	10.637.997	699.286	6,57%
Utang pajak	153.724	66.515	87.209	131,11%
Beban yang masih harus dibayar	563.303	593.052	(29.749)	(5,02%)
Pendapatan tangguhan	2.944.168	2.871.994	72.174	2,51%
Liabilitas imbalan kerja	367.320	358.388	8.932	2,49%
Provisi	65.944	127.911	(61.967)	(48,45%)
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	10.918.758	6.276.412	4.642.346	73,96%
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	21.652	(21.652)	(100,00%)
Jumlah liabilitas jangka pendek	26.350.500	20.953.921	5.396.579	25,75%

PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	966,027	3,29b	5,184,113	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	870,104	4	491,557	Third parties -
- Pihak berelasi	515,681	29c	246,612	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	15,892		32,976	Third parties -
- Pihak berelasi	32,928	29d	80,724	Related parties -
Persediaan	377,884		408,178	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	52,122		74,960	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	30,572		3,455	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	4,125,471	5	3,708,021	Prepayments
Aset lain-lain	186,830	6	177,762	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>7,173,511</u>		<u>10,408,358</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	208,537	29d	201,652	Related parties -
Aset tetap	63,890,454	7	60,473,629	Fixed assets
Aset takberwujud	6,453,886	8	5,988,468	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,533,736	9	2,750,218	Investment in associates
Beban dibayar dimuka	44,258	5	71,151	Prepayments
Goodwill	6,915,592	38	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6,873	28d	5,779	Deferred tax assets
Aset lain-lain	461,237	6	462,933	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>80,514,573</u>		<u>76,869,422</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>87,688,084</u>		<u>87,277,780</u>	Total assets

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1/2 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	9,137,540	10	11,064,092	Third parties -
- Pihak berelasi	244,960	10,29e	273,191	Related parties -
Utang pajak		28b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	57,820		4,135	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	129,367		149,589	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	632,905	11	563,303	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,704,845	12	2,944,168	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	305,275		367,320	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	52,582	17	65,944	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	6,022,836	14,29f	5,296,565	Lease liabilities -
- Pinjaman	415,892	13	5,342,445	Loans -
- Sukuk ijarah	397,965	15	148,869	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	39,997	16	130,879	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	20,141,984		26,350,500	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	29,790,610	14,29f	26,553,293	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5,609,008	13	2,411,205	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,964,422	15	2,360,826	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,677,304	16	1,715,691	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	211,840	12	627,481	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	609,719	28d	532,601	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	239,859	17	183,025	Long-term employee benefit liabilities
Imbalan kontinjensi	23,113	37	23,113	Contingent consideration
Provisi	915,449	17	745,819	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	41,041,324		35,153,054	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22,650,000,000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 13,128,430,665 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,312,843	18	1,312,843	of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 13,128,430,665 ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16,914,496	19	16,914,496	Additional paid-in capital
Saham treasury	(134,445)	18	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,300	21	1,200	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8,266,167		7,549,052	Inappropriated -
	26,360,361		25,643,146	
Kepentingan non-pengendali	144,415		131,080	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	26,504,776		25,774,226	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	87,688,084		87,277,780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2/1 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	32,322,651	23,29g	29,141,994	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,347,758)	7	(10,569,622)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,995,646)	24a,29i	(7,733,947)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(3,172,220)	25,29h	(2,876,477)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,454,775)	8,24b	(2,617,998)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,402,242)	26,29m	(1,325,529)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(413,040)	24c,29j	(352,698)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(157,216)	8	(7,567)	Amortisation expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	12,977		(61,295)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	424,062	7	446,805	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(80,900)		(28,807)	Others
	<u>(27,586,758)</u>		<u>(25,127,135)</u>	
	<u>4,735,893</u>		<u>4,014,859</u>	
Biaya keuangan	(2,939,979)	27,29l	(2,777,385)	Finance cost
Penghasilan keuangan	100,096	29k	111,718	Finance income
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(191,493)		3,838	Share of (loss)/profit from associates
	<u>(3,031,376)</u>		<u>(2,661,829)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,704,517		1,353,030	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(420,069)	28c	(231,842)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,284,448		1,121,188	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive (loss)/income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	(6,250)	17b	64,721	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	1,375	28d	(14,239)	Related income tax expense
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,875)</u>		<u>50,482</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>1,279,573</u>		<u>1,171,670</u>	Total comprehensive income

LAMPIRAN 4

**Total Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Persediaan
PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015 – 2023**

(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Persediaan
2015	47.912.000.000	35.413.000.000	528.000.000.000
2016	47.701.000.000	39.762.000.000	584.000.000.000
2017	47.561.000.000	45.376.000.000	631.000.000.000
2018	43.268.000.000	46.261.000.000	717.000.000.000
2019	41.722.000.000	58.369.000.000	585.000.000.000
2020	46.503.000.000	69.093.000.000	983.000.000.000
2021	58.063.000.000	72.557.000.000	901.000.000.000
2022	304.599.870.139	380.916.088.000	1.144.000.000
2023	298.060.353.870	391.498.832.000	997.000.000.000

Sumber : www.idx.co.id

**Total Aktiva, Total Ekuitas Dan Laba/Rugi
PT. Telkom Indonesia Tbk
Periode 2015 – 2023**

(Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Laba (Rugi)
2015	166.173.000.000	93.428.000.000	23.317.000.000
2016	179.611.000.000	105.544.000.000	29.172.000.000
2017	198.484.000.000	112.13.000.000	32.701.000.000
2018	206.196.000.000	117.303.000.000	26.979.000.000
2019	221.208.000.000	117.25.000.000	27.592.000.000
2020	246.943.000.000	120.889.000.000	8.301.000.000
2021	257.848.000.000	127.898.000.000	8.387.000.000
2022	304.599.870.139	304.015.262.340	4.607.493.461
2023	298.060.353.870	317.431.889.285	3.672.895.300

Sumber : www.idx.co.id

LAMPIRAN 5

Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2015 – 2023

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2016 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,37	29.767	28.117
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,37	1.471	2.818
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ab,5,37		
Pihak berelasi	2c,31	894	1.104
Pihak ketiga		6.469	6.413
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,37	537	355
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	554	528
Uang muka dan beban dibayar di muka	2c,2i,2m,7,31	5.246	5.839
Tagihan restitusi pajak	2i,26	592	66
Pajak dibayar di muka	2i,26	2.138	2.672
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	3	-
Jumlah Aset Lancar		47.701	47.912
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,8	1.847	1.807
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2f,2m,2aa,9,34	114.498	103.700
Beban manfaat pensiun dibayar di muka	2s,29	199	1.331
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2u,10,31,37	11.508	8.166
Aset takberekuit - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2aa,11	3.089	3.056
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,26	769	201
Jumlah Aset Tidak Lancar		131.910	118.261
JUMLAH ASET		289.454	166.173
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,37		
Pihak berelasi	2c,31	1.547	2.071
Pihak ketiga		11.971	11.919
Utang lain-lain	2u,37	172	290
Utang pajak	2i,26	2.954	3.273
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,37	11.283	8.247
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.563	4.360
Utang muka pelanggan dan pemasok	2c,31	840	805
Utang bank jangka pendek	2c,2m,2p,2u,15a,31,37	911	602
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,15b,31,37	4.521	3.842
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		39.762	35.413
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,26	745	2.110
Pendapatan diterima di muka	2r,14	425	371
Liabilitas lainnya		29	11
Liabilitas destimasi penghargaan masa kerja	2s,30	613	501
Liabilitas destimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakarya lainnya	2s,29	6.126	4.171
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,16,31,37	26.367	30.168
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.305	37.332
JUMLAH LIABILITAS		74.067	72.745
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	5.040	5.040
Tambahan modal disetor	2v,19	4.931	2.935
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,20	(2.541)	(3.804)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	339	508
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		61.278	55.120
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		84.384	75.136
Kepentingan nonpengendali	2b,17	21.160	18.292
JUMLAH EKUITAS		105.544	93.428
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		179.611	166.173

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	116.333	102.470
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(31.263)	(28.116)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(18.532)	(18.534)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.612)	(11.874)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(3.218)	(3.586)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(4.610)	(4.204)
Beban pemasaran	2r	(4.132)	(3.275)
Rugi selisih kurs - bersih	2q	(52)	(46)
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	750	1.500
Beban lain-lain	2r,9c	(2.469)	(1.917)
LABA USAHA		39.195	32.418
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.716	1.407
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(2.810)	(2.481)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	88	(2)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.189	31.342
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,26		
Pajak kini		(10.738)	(8.365)
Pajak tangguhan		1.721	340
		(9.017)	(8.025)
LABA TAHUN BERJALAN		29.172	23.317
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	(40)	128
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	0	(1)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(1)	(2)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
(Rugi) laba aktuarial-bersih	2s,29	(2.058)	506
Penghasilan komprehensif lain-bersih		(2.099)	631
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.073	23.948
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		19.352	15.489
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.820	7.828
		29.172	23.317
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.331	16.130
Kepentingan nonpengendali	2b,17	9.742	7.818
		27.073	23.948
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN			
(dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		196,19	157,77
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		19.619,11	15.777,00

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ac,5,36		
Pihak berelasi	2c,31	2.126	1.545
Pihak ketiga		9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2l,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2l,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2l,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		<u>43.268</u>	<u>47.561</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2l,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2l,2n,2l,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>162.928</u>	<u>150.923</u>
JUMLAH ASET		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2l,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Utang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>46.261</u>	<u>45.376</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2l,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	852	758
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	5.555	10.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	573	594
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.632</u>	<u>40.978</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>88.893</u>	<u>86.354</u>
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
JUMLAH EKUITAS		<u>117.303</u>	<u>112.130</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ac,5,36		
Pihak berelasi	2c,31	2.126	1.545
Pihak ketiga		9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2t,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2t,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		<u>43.268</u>	<u>47.561</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2t,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>162.928</u>	<u>150.923</u>
JUMLAH ASET		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2t,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Utang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>46.261</u>	<u>45.376</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	852	758
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	2s,29	5.555	10.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	573	594
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.632</u>	<u>40.978</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>88.893</u>	<u>86.354</u>
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
JUMLAH EKUITAS		<u>117.303</u>	<u>112.130</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	20.589	18.242
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	1.303	554
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5,33,38	1.644	1.792
Pihak ketiga	5	9.695	10.005
Aset kontrak	6,33,38	1.036	-
Piutang lain-lain	38	214	292
Persediaan	7	983	585
Biaya kontrak	9	454	-
Pajak dibayar di muka	28a	3.170	2.569
Tagihan restitusi pajak	28b	854	992
Aset lancar lainnya	8,33	6.561	6.691
Jumlah Aset Lancar		<u>46.503</u>	<u>41.722</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,33,38	203	-
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	4.045	1.053
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	192	1.210
Biaya kontrak	9	1.254	-
Aset tetap	12,36	160.923	156.973
Aset hak guna	13	18.566	-
Aset takberwujud	15	6.846	6.446
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.578	2.898
Aset tidak lancar lainnya	14,26,33,38	4.833	10.906
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>200.440</u>	<u>179.486</u>
JUMLAH ASET		<u>246.943</u>	<u>221.208</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16,38		
Pihak berelasi	33	928	819
Pihak ketiga		16.071	13.078
Liabilitas kontrak	18a,33	7.834	-
Utang lain-lain	38	578	449
Utang pajak	28c	2.713	3.431
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	14.265	13.736
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek			7.352
Deposito pada pelanggan	33	2.024	1.289
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	9.934	8.705
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.350	8.746
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.396	764
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>69.093</u>	<u>58.369</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	561	1.230
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang		-	803
Liabilitas kontrak	18b,33	1.004	-
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.254	1.066
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakarya lainnya	31	12.976	8.078
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	30.561	32.293
Liabilitas sewa	13,38	10.221	1.576
Liabilitas lainnya		384	543
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.961</u>	<u>45.589</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>126.054</u>	<u>103.958</u>
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	374	408
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		79.152	76.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		102.527	99.561
Kepentingan non-pengendali	21	18.362	17.689
JUMLAH EKUITAS		<u>120.889</u>	<u>117.250</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>246.943</u>	<u>221.208</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	24,33	136.462	135.567
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(34.593)	(42.226)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(28.892)	(23.178)
Beban karyawan	25	(14.390)	(13.012)
Beban interkoneksi	33	(5.406)	(5.077)
Beban umum dan administrasi	27,33	(6.511)	(6.696)
Beban pemasaran	33	(3.482)	(3.724)
Rugi selisih kurs - bersih		(86)	(86)
Penghasilan lain-lain - bersih		403	826
LABA USAHA		43.505	42.394
Penghasilan pendanaan	33	799	1.092
Biaya pendanaan	33	(4.520)	(4.240)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(246)	(166)
Rugi penurunan nilai investasi	11	(763)	(1.172)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.775	37.908
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28d		
Pajak kini		(9.798)	(10.619)
Pajak tangguhan		586	303
		(9.212)	(10.316)
LABA TAHUN BERJALAN		29.563	27.592
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	15	(105)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	3	6
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	1	16
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	31	(3.596)	(2.109)
Rugi komprehensif lain - bersih		(3.577)	(2.192)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.986	25.400
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.804	18.663
Kepentingan nonpengendali	21	8.759	8.929
		29.563	27.592
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.595	16.624
Kepentingan nonpengendali		8.391	8.776
		25.986	25.400
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		210,01	188,40
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		21.000,94	18.839,68

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas - bersih	3,32,37	31.947	38.311
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	4,32,37	1.349	493
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,32,37	1.620	961
Pihak ketiga	5,37	7.014	7.549
Aset kontrak - bersih	6,32,37	2.457	2.330
Piutang lain-lain - bersih	37	245	195
Persediaan - bersih	7	1.144	779
Aset tersedia untuk dijual	11b	6	818
Biaya kontrak	9	671	656
Pajak dibayar di muka	27a	1.464	2.144
Tagihan restitusi pajak	27b	380	690
Aset lancar lainnya	8,32	6.760	6.351
Jumlah Aset Lancar		<u>55.057</u>	<u>61.277</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak - bersih	6,32,37	34	143
Investasi jangka panjang	10,37	8.653	13.800
Biaya kontrak	9	1.741	1.608
Aset tetap	11,32,35a	173.329	165.026
Aset hak-guna	12	20.336	18.469
Aset takberwujud	14	8.302	7.506
Aset pajak tangguhan - bersih	27f	4.117	3.824
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32,37	3.623	5.531
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>220.135</u>	<u>215.907</u>
JUMLAH ASET		<u>275.192</u>	<u>277.184</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	431	497
Pihak ketiga	15,37	18.026	16.673
Liabilitas kontrak	17a,32	6.295	6.795
Utang lain-lain	37	463	609
Utang pajak	27c	5.372	3.923
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	15.445	15.885
Deposito pada pelanggan	32	2.382	2.416
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	8.191	6.682
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	8.858	9.690
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,37	4.925	5.961
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>70.388</u>	<u>69.131</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27f	1.023	1.158
Liabilitas kontrak	17b,32	1.561	1.283
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.031	1.206
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakarya lainnya	30	10.272	11.563
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.331	36.319
Liabilitas sewa	12,37	13.736	10.426
Liabilitas lainnya		588	699
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>55.542</u>	<u>62.654</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>125.930</u>	<u>131.785</u>
EKUITAS			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.697	9.395
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		96.560	89.250
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		129.258	121.646
Kepentingan nonpengendali	20	20.004	23.753
JUMLAH EKUITAS		<u>149.262</u>	<u>145.399</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>275.192</u>	<u>277.184</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali disajikan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	23,32	147.306	143.210
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(38.184)	(38.133)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12,14	(33.255)	(31.816)
Beban karyawan	24	(14.907)	(15.524)
Beban umum dan administrasi	26,32	(5.854)	(5.016)
Beban interkoneksi	32	(5.440)	(5.181)
Beban pemasaran	32	(3.929)	(3.633)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(6.438)	3.432
Penghasilan lain-lain - bersih		26	174
Laba selisih kurs - bersih		256	50
LABA USAHA		39.581	47.563
Penghasilan pendanaan	32	878	558
Biaya pendanaan	32	(4.033)	(4.365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	(87)	(78)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.339	43.678
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(9.259)	(9.556)
Pajak tangguhan		600	(174)
		(8.659)	(9.730)
LABA TAHUN BERJALAN		27.680	33.948
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	299	28
Perubahan nilai wajar investasi	10a	3	(2)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10b	1	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	1.464	1.955
Penghasilan komprehensif lain - bersih		1.767	1.980
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.447	35.928
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.753	24.760
Kepentingan nonpengendali	20	6.927	9.188
		27.680	33.948
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.468	26.767
Kepentingan nonpengendali		6.979	9.161
		29.447	35.928
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		209,49	249,94
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20.949,46	24.994,39

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,32,37	29.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.661	1.349
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,32,37	1.918	1.620
Pihak ketiga	5,37	8.749	7.014
Aset kontrak	6,32,37	2.704	2.457
Persediaan	7	997	1.144
Biaya kontrak	9	653	671
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka	27	1.928	1.844
Aset lancar lainnya	8,32	7.996	7.011
Jumlah Aset Lancar		<u>55.613</u>	<u>55.057</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,32	26	34
Investasi jangka panjang	10	8.162	8.653
Biaya kontrak	9	1.568	1.741
Aset tetap	11,32,35a	180.755	173.329
Aset hak-guna	12a	22.584	20.336
Aset takberwujud	14	8.731	8.302
Aset pajak tangguhan	27f	4.170	4.117
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	5.433	3.623
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>231.429</u>	<u>220.135</u>
JUMLAH ASET		<u>287.042</u>	<u>275.192</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	585	431
Pihak ketiga	15,37	18.023	18.026
Liabilitas kontrak	17a,32	6.848	6.295
Utang lain-lain	37	441	463
Utang pajak	27c	4.525	5.372
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	13.079	15.445
Depositi pada pelanggan	32	2.566	2.382
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	9.650	8.191
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	10.276	8
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a,37		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>377/521</u>	<u>8</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	27f		
Liabilitas kontrak	17b,32	2.591	1.031
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.153	
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	11.414	10.272
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.773	27.331
Liabilitas sewa	12a,37	14.850	13.736
Liabilitas lainnya		290	588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>58.912</u>	<u>55.542</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>130.480</u>	<u>125.930</u>
EKUITAS			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.639	9.697
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		103.104	96.560
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		135.744	129.258
Kepentingan nonpengendali	20	20.818	20.004
JUMLAH EKUITAS		<u>156.562</u>	<u>149.262</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>287.042</u>	<u>275.192</u>

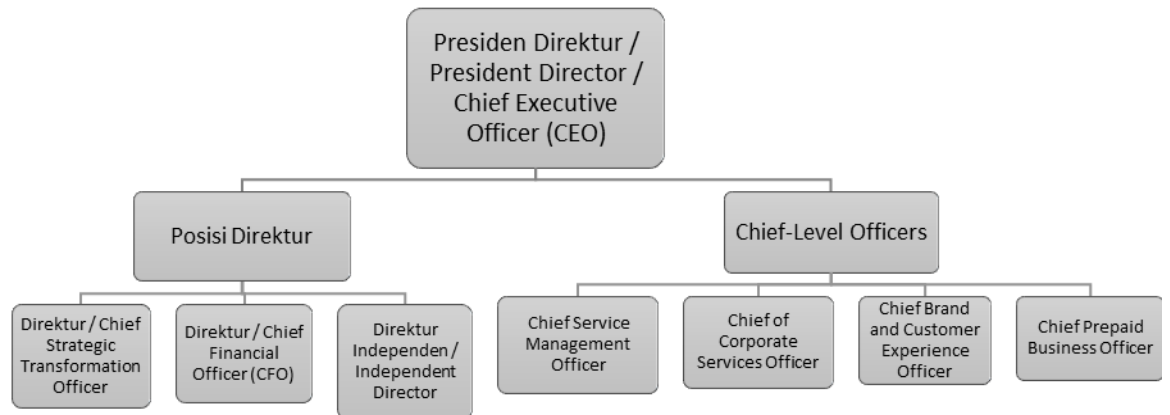
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

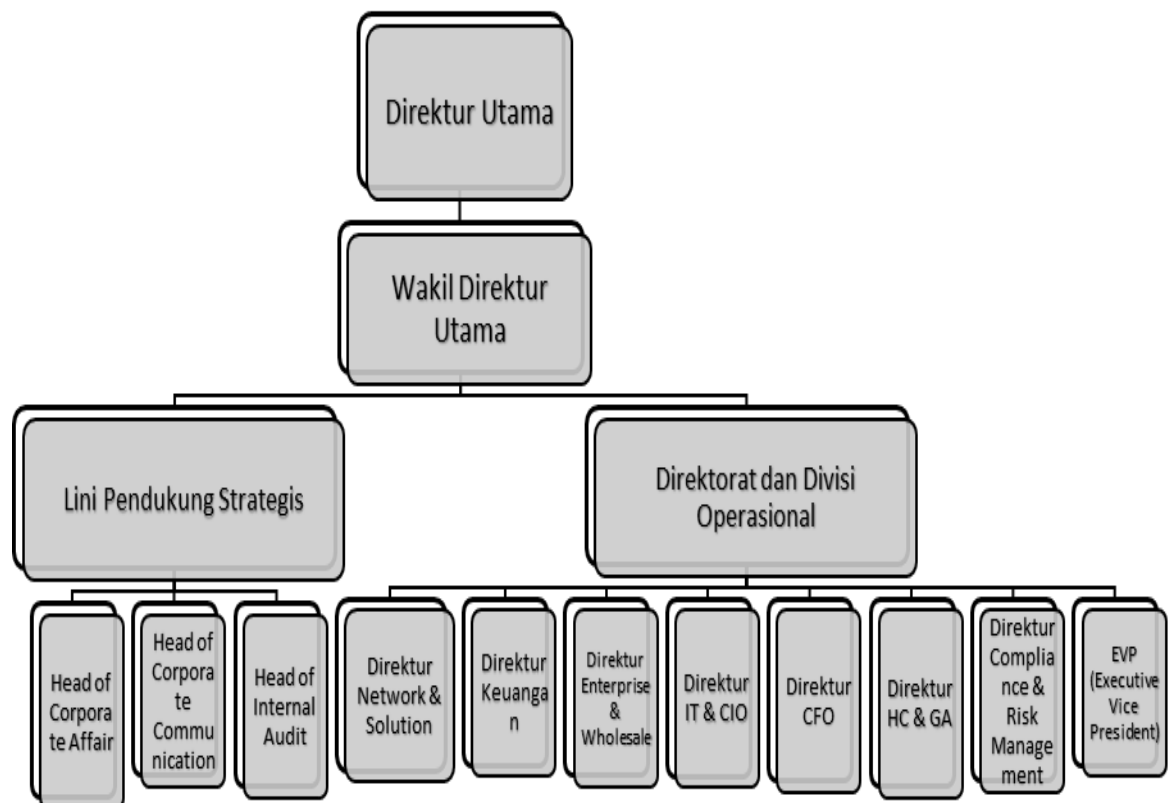
	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN	23,32	149.216	147.306
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(39.718)	(38.184)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a,14	(32.663)	(33.255)
Beban karyawan	24	(15.927)	(14.907)
Beban interkoneksi	32	(6.363)	(5.440)
Beban umum dan administrasi	26,32	(6.099)	(5.854)
Beban pemasaran	32	(3.530)	(3.929)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(748)	(6.438)
Penghasilan lain-lain - bersih		252	26
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(36)	256
LABA USAHA		44.384	39.581
Penghasilan pendanaan	32	1.061	878
Biaya pendanaan	32	(4.652)	(4.033)
Bagian laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	1	(87)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		40.794	36.339
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	27d		
Pajak kini		(8.796)	(9.259)
Pajak tangguhan		210	600
		(8.586)	(8.659)
LABA TAHUN BERJALAN		32.208	27.680
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	(66)	299
Perubahan nilai wajar investasi	10	2	3
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	10	(1)	1
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	(1.389)	1.464
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(1.454)	1.767
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		30.754	29.447
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.560	20.753
Kepentingan nonpengendali	20	7.648	6.927
		32.208	27.680
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		23.083	22.468
Kepentingan nonpengendali		7.671	6.979
		30.754	29.447
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		247,92	209,49
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.792,50	20.949,46

LAMPIRAN 6

Struktur organisasi PT. XL Axiata Tbk



Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia Tbk



LAMPIRAN 7

Hasil Output Spss

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR PT.EXCEL	9	33.60	64.50	43.2667	9.34933
CR PT TELKOM	9	67.30	135.50	93.0222	23.10058
QR PT EXCEL	9	33.50	63.90	42.4000	9.36870
QR PT TELKOM	9	65.80	133.80	91.5556	23.00104
ROA PT EXCEL	9	-6.00	4.70	.6000	2.82046
ROA PT TLKM	9	9.30	16.50	12.5667	2.45051
ROE PT EXCEL	9	-18.00	6.60	.5333	7.28217
ROE PT TELKM	9	18.50	29.20	23.4222	3.39771
Valid N (listwise)	9				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test									
		CR_EXCL	CR_TLKM	QR_EXCL	QR_TLKM	ROA_EXCL	ROA_TLKM	ROE_EXCL	ROE_TLKM
N		9	9	9	9	9	9	9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.2667	93.0222	42.4000	91.5556	1.7778	12.5667	3.0556	23.4222
	Std. Deviation	9.34933	23.10058	9.36870	23.00104	1.61847	2.45051	2.34900	3.39771
Most Extreme Differences	Absolute	.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
	Positive	.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
	Negative	-.151	-.133	-.171	-.131	-.210	-.153	-.143	-.117
Test Statistic		.226	.184	.231	.188	.217	.192	.149	.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.180 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CR	Based on Mean	.022	1	16	.883
	Based on Median	.038	1	16	.848
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	15.759	.848
	Based on trimmed mean	.022	1	16	.884
QR	Based on Mean	.021	1	16	.888
	Based on Median	.035	1	16	.853
	Based on Median and with adjusted df	.035	1	15.797	.853
	Based on trimmed mean	.021	1	16	.888
ROA	Based on Mean	.165	1	16	.690
	Based on Median	.064	1	16	.804
	Based on Median and with adjusted df	.064	1	15.994	.804
	Based on trimmed mean	.181	1	16	.676
ROE	Based on Mean	.094	1	16	.764
	Based on Median	.029	1	16	.866
	Based on Median and with adjusted df	.029	1	15.765	.866
	Based on trimmed mean	.102	1	16	.753

4. Uji One Way Anova

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CR	Between Groups	674.669	1	674.669	.699	.415
	Within Groups	15433.976	16	964.623		
	Total	16108.644	17			
QR	Between Groups	650.402	1	650.402	.687	.420
	Within Groups	15157.369	16	947.336		
	Total	15807.771	17			
ROA	Between Groups	.001	1	.001	.000	.997
	Within Groups	592.796	16	37.050		
	Total	592.796	17			
ROE	Between Groups	6.845	1	6.845	.055	.818
	Within Groups	1996.258	16	124.766		
	Total	2003.103	17			



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81

73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72

173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71

209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71